

AGAMA DAN OLAHRAGA
(Pengaruh Perilaku Keberagamaan Atlet Shorinji Kempo Sleman
Terhadap Peningkatan Prestasi)



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Musannif
NIM. 12520031

PRODI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsha Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B.1590/Un.02/DU/PP.05.3/5/2019

Tugas Akhir dengan judul : AGAMA DAN OLAHRAGA (PENGARUH
PERILAKU KEBERAGAMAAN ATLET SHORINJI
KEMPO SLEMAN TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI)
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : MUSANNIF
Nomor Induk Mahasiswa : 12520031
Telah diajukan pada : Kamis, 23 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang I

H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19720414 199903 1 002

Penguji II

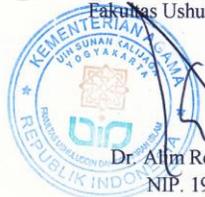
Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
NIP. 19760316 200701 2 023

Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag., M.A., S.T.Rel.
NIP. 19740525 199803 1 005

Yogyakarta, 23 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 19903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

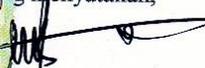
Nama : Musannif
NIM : 12520031
Prodi : Studi Agama-agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Pengembok, Desa Kelebu, Kec. Praya Tengah,
Kab. Lombok Tengah, Prov. Nusa Tenggara Barat
Alamat Sekarang : Murangaan VIII Rt.07 Rw.28 Desa Triharjo,
Kec. Sleman, Kab. Sleman, Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta
No. Telp/HP : 081907924786
Judul Skripsi : Agama dan Olahraga (Studi Pengaruh Perilaku
Keberagamaan Atlet Shorinji Kempo Sleman
Terhadap Peningkatan Prestasi)

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dengan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 April 2019

g menyatakan,

Musannif
NIM. 12520031



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Musannif
Lamp : 3 eksemplar
Kepada Yth. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musannif
NIM : 12520031
Prodi : Studi Agama-agama
Judul Skripsi : Agama dan Olahraga (Studi Pengaruh Perilaku Keberagamaan Atlet Shorinji Kempo Sleman Terhadap Peningkatan Prestasi)

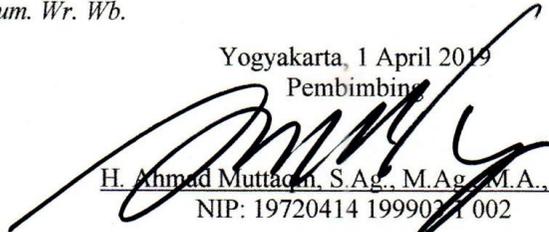
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Agama-agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 April 2019

Pembimbing


H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D

NIP: 19720414 1999031 002

MOTTO

Taklukkan Dirimu Sebelum Menaklukkan Orang Lian.

Kasih Sayang Tanpa Kekuatan Adalah Kelemahan
Kekuatan Tanpa Kasih Sayang Adalah Kezaliman.¹

~ So Doshin ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Acmad Sofyan Hanif. *Falsafah, Pengukuran Dan Teknik Dasar Shorinji Kempo*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 20.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan dengan penuh keistimewaan kepada kedua orang tua serta keluarga besar saya yang setia mendoakan dan selalu bersabar mensupport dan mendidik saya sampai sekarang ini, yakni Ayahanda (Arifin/ Amaq Isan), Ibunda (Ratiah/ Inaq Isan), adik-adik saya tercinta (Alm. Musannaf, Almh.Fitriya Janani) dan adinda (M. Royya Husaini), serta almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Agama adalah bentuk keyakinan terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati (supernatural) yang menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas. Beragama, sebaiknya itu dirasakan dan dipikirkan kemudian dihayati serta diwujudkan dalam tindakan. Pada kenyataannya masyarakat yang beragama juga tidak dapat sepenuhnya mentaati aturan-aturan yang ada pada agama. Yang terjadi pada keberagamaan atlet Shorinji Kempo Sleman adalah perilaku para atlet beladiri Shorinji Kempo Sleman tidak jarang perbuatan yang melanggar norma di sosial masyarakat dan agama. Namun, di sisi lain mereka juga melaksanakan ajaran-ajaran yang ada dan juga patuh pada norma-norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Fenomena seperti ini sangat menarik untuk dikaji. Berdasarkan realitas tersebut peneliti merumuskan dua persoalan yaitu, bagaimana pola atau perilaku keberagamaan para atlet ini, serta menelaah bagaimana pengaruh keberagamaan atlet Shorinji Kempo Sleman terhadap prestasi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat keberagamaan yang ada pada para atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman, juga untuk mengetahui tentang pengaruh perilaku keberagamaan terhadap prestasi yang mereka raih. Untuk menjawab permasalahan tersebut pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan partisipasi, wawancara (*interview*), serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Setelah data terkumpul, penelitian menganalisis keberagamaan atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman ini seperti yang dikemukakan oleh Charles Glock and Rodney Stark bahwa keberagamaan ditinjau dari lima dimensi yakni dimensi idiologi,

ritualistik, intelektual, eksperiensial dan konsekuensi dalam hubungan pengaruh perilaku keberagamaan terhadap peningkatan prestasi.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberagamaan para atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupten Sleman ini berada pada dimensi ideologis, ritualistik, intelektual. Pada dimensi ideologis, mereka semua percaya akan adanya Tuhan dan hal ini mereka wujudkan pada dimensi ritualistik, yaitu dengan shalat, berdo'a, mengaji, dan ibadah lainnya. Dengan keberagamaan atlet Kempo Sleman tersebut dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan prestasi.

Kata kunci : *Atlet, Kejuaraan, Keberagamaan.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat (nikmat iman, islam, taufik, hidayah, sehat, kesempatan), sehingga penulis mampu melawan kemalasan untuk menyusun dan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Shalawat dan salam tak juga kita haturkan kepada baginda Nabi sekaligus Rasul kita yakni baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai utusan-Nya telah membawa ajaran islam menjadi rahmat bagi seluruh alam. Dengan kerja kerasnya mampu menjadi suri tauladan serta menjadi orang berpengaruh di dunia, mencerahkan prilaku yang begitu signifikan terhadap perilaku-perilaku gelap gulita (Jahiliyah) menjadi terang benderang (Islam). Ucapan syukur yang begitu dalam tak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penulis atas terselesainya penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.

Sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan dan tak memiliki kuasa, tentunya penulis menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, pertolongan, kesabaran, ketekunan, kedisiplinan serta istiqomah untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karena penulis tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan-Nya.

Penulis skripsi ini adalah berdasarkan pada penelitian di Wilayah Kabupaten Sleman dengan subyek Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman sebagai kajian yang mendalam dengan judul Agama dan Olahraga (Pengaruh Perilaku Keberagaman Atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman Terhadap Peningkatan Prestasi).

Selanjutnya, skripsi ini tidak bisa terwujud dengan baik dan tertata rapi, setulus hati penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah

banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala hormat dan ucapan bahagia serta terima kasih ditujukan kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kepala Jurusan Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
3. H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan kepada penulis.
4. Keluarga tercinta Inaq Ratiyah, Amaq Arifin, Arik M. Royya Husaini, Almarhum Arik Musannaf dan Almarhumah Fitriya Janani yang selalu mendukung untuk menuntut ilmu, mendoakan dalam hal yang positif, mendidik penulis dari sejak kecil sampai sekarang, sehingga terwujud dan tercapainya sebuah berlian (skripsi) ini dengan baik.
5. Kepada papuk Sagir, papuk Daket, papuk Anah, papuk Turis, Amaq kake Klam, amaq kake Iqin, tuaq Man, tuaq Prik, tuaq Amin, tuaq Miun, Saiq Inaq, saiq Imah, saiq Tina, inaq kake Eng, saiq Rok, Inaq kake Rame, saiq Zeni dan semua keluarga besar yang telah mendukung serta mendoakan penulis untuk menempuh pendidikan serta mendukung sepenuhnya ketika penulis menjalani dunia olahraga khususnya atlet beladiri Shorinji Kempo.

6. Para guru, teman-teman, keluarga di rumah nenek, kakek, paman, bibik, yang selalu memberikan support dan motivasi menjalani semua kehidupan dirantau baik dari dunia pendidikan dan dunia olahraga (atlet).
7. Ahmad Salehudin S.Th.I., M.A, selaku dosen studi agama-agama yang juga turut memberikan masukan kepada penulis, hingga dengan hormat mengucapkan terima kasih atas saran-saran dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Para dosen lainnya yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tidak lupa dengan penuh hormat rasa terima kasih kepada segenap karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman angkatan GEMPA Jurusan Studi Agama-Agama yang telah menjalani proses pendidikan selama ini, telah memberikan semangat, berdiskusi menuangkan ide-ide berliannya serta saling mendoakan demi kesuksesan bersama, khususnya menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Mereka adalah Muafikul Khalid, Walid, Fauzi, Auzar, Syaifuddin, Cahyo, Faiq, Syaifa, Nurhadi, Ngarjito, Deni, Nur Rohman, Arel, Ikhsan, Rendi, Sulaiman, dkk lainnya.
10. Teman-teman IKADM Yogyakarta dan IKAPM TASTURA Lombok Tengan – Yogyakarta, Saparwadi, Suparman, Sudariyah, Habib Asgar, Eka, Abdul Gafar, Subhan, Mashur, Toby, Udin, Pajang, Jun, Panji, Rudi, Kesun, Basar, Rahman, Minah, Diyah, Sri, Mustiani, Sahman, Ayunah, semua

keluarga mahasiswa di Jogja yang terlibat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Terima kasih kepada Pelatih PORDA DIY tahun 2013, 2015, 2017, 2019 (sempai Diana Noor H, Diani Noor H., Robert, Amsar, Vera dan Yuli) yang telah mendidik, melatih, mengurus, membimbingi penulis dalam meraih prestasi dalam dunia olahraga dan terima kasih juga kepada Pelatih Pra-PON tahun 2015, PON 2016 (sempai Ardhian Novianto, Troy, Jeki, Agung P.) yang telah mensupport penyelesaian tugas akhir ini. Serta Pelatih Pra-PON 2019 (Sempai Agung W. Abdurrahman Nasution selaku manager tim).
12. Teman atlet PORDA DIY tahun 2013, 2015, 2017, 2019, Pra-PON 2015, 2019, PON 2016, Kejurmaster se-Asean tahun 2016 yang telah berjuang bersama mengharumkan nama daerah dan Indonesia. Banyak pelajaran dan didikan yang penulis rasakan bersama mereka dan mengikuti kejuaraan Single Event lainnya USD Open 2014, 2015, 2016, POMNAS 2017, Kejurnasdo, Kejurnas Pelajar & Mahasiswa Nasional 2018. Ada sempai Uud, Hemawan, Narin, Nunuun, Hans, Leli, Soleh, Adim, Yusuf, Adeng, Aan, Wahyu Nur, Icha, Felicia, Oyik, Lizna, Agatha, dan semua yang terlibat dalam tim.
13. Rekan kerja di KONI Kabupaten Sleman yakni Ketua Umum KONI Kabupaten Sleman yaitu Pak Pramana, mbak Novi, mas Erik, pak Jafar, pak Ekoo, pak Endardjo, pak Sudaryanto, mbak Rizki, pak Andi, Pak Sukiman, Pak Suwarno yang telah mensupport untuk menyelesaikan tugas

akhir ini. Selalu menanyakan perkembangan dan kemajuan setiap proses penulisan, menyusun skripsi.

14. Para Guru Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman DI.Yogyakarta pak Ubaidillah, Pak Ardhan, Idham, Bu Lilik, Bu Nurrohmah, Mbak Lutfi, serta teman-teman Kos Bu Suroto Texas yaitu Adin, Fian, Dian, Mukhlis yang menemani disetiap proses kehidupan di rumah tinggal sementara selama di jogja.
15. Teman pertanian dan peternakan UGM bu Fat yang memberikan peluang untuk belajar bagaimana memanfaatkan serta pengolahan limbah hewan seperti sapi, kerbau, kambing dan juga mengajari pengolahan salak dan sayuran lainnya menjadi kripik yang bernilai ekonomi tinggi. Serta Tim pecinta pupuk kompos, modifikasi pakan ternak ada pak Saidi, Om Umek yang mendidik dan mau berbagi ilmu selama di jogja.
16. Kepada Sempai Senior, yaitu Sempai Suhariyadi selaku pelopor Kempo di Wilayah Kabupaten Sleman yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai mengenai sejarah Kempo di Sleman. Sempai Abdul Rauf juga membantu dan selalu menasehati saya selama di jogja, sebagai kakek di dunia olahraga khususnya Kempo Jogja. Sempai Abdurrahman Nasution atau Klaus yang bersedia berbagi sejarah perkembangan Kempo DI.Yogyakarta serta Sensai Nurtanto yang berkorban kursinya siap saya dudukin ketika saya butuh transportasi dari Tangerang-Banten sampai ke Jogja tahun 2012. Sempai Dwi Rismanto, Putra, Puteng, Osa,

Hanif, Darun, Tina, Yadi, semua yang bertanggungjawab serta pernah mengajari saya selama di jogja.

Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi, terima kasih atas segala hal yang pernah di lakukan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini, semoga suatu saat nanti penulis bisa berguna dan manfaat bagi banyak orang khususnya bisa sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta saling tolong menolong untuk sesama. Bisa menjadi atlet, Pelatih, Manajer yang bijaksana, kreatif, dan mmeberikan sumbangsih prestasi untuk tim yang saya kelola kelak, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. semua urusan dikembalikanj dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT. meridhoi serta dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 1 April 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Musannif
NIM: 12520031

DAFTAR ISI

HALMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II SEJARAH SHORINJI KEMPO	
A. Sejarah Shorinji Kempo	30
B. Lahirnya Shorinji Kempo di Indonesia	39
C. Perkembangan Shorinji Kempo di Indonesia	41
D. Janji dan Ikrar Kenshi Indonesia	53
1. Janji Kenshi Indonesia	54
2. Ikrar Kenshi Indonesia	55

E. Struktur Pengurus PERKEMI Pengkab Sleman	55
BAB III DINAMIKA KEBERAGAMAAN ATLET SHORINJI KEMPO	
A. Olahraga Kempo Sebagai Kebutuhan Manusia	59
B. Tahapan Menjadi Atlet Shorinji Kempo Sleman.....	62
C. Stres Menghadapi Kejuaraan	69
D. Faktro yang mempengaruhi Performa Atlet Shorinji Kempo Sleman	80
E. Kegiatan Keagamaan Atlet Shorinji Kempo Sleman	85
F. Kondisi Keagamaan Atlet Kempo Sleman	91
BAB IV PENGARUH KEBERAGAMAAN ATLET TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI	
A. Kepercayaan Atlet Kepada Ideologi Agama	108
B. Ritual Keagamaan Atlet Kempo Sleman	115
C. Pengetahuan Keagamaan Atlet Kempo Sleman	120
D. Pengalaman Keberagamaan Atlet Kempo Sleman	126
E. Efek Beragama Bagi Atlet Kempo Sleman	131
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	137
B. Kritik dan Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengejar kesuksesan tak jarang manusia meninggalkan kewajibannya sebagai makhluk beragama, perilakunya dalam berbagai aspek kehidupan beragama yang telah bervariasi dari garis-garis agama. Apalagi di era globalisasi seperti ini berbagai macam budaya asing telah masuk baik yang sesuai dengan nilai-nilai agama ataupun tidak.

Di sisi lain, pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan dan keinginan tidak hanya sebatas pada keinginan akan kebutuhan makan, minum, pakaian, harta benda, dan segala hasrat kebutuhan mewah lainnya, melainkan pada diri manusia terdapat satu hasrat kebutuhan yang bersifat universal.¹ Kebutuhan ini melebihi kebutuhan-kebutuhan lainnya termasuk kebutuhan akan jabatan dan kekuasaan. Keinginan dan kebutuhan manusia tersebut adalah kebutuhan untuk mencintai dan dicintai oleh Tuhan. Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang religius dan manusia akan termotivasi untuk menciptakan dunia yang penuh makna.²

Agama merupakan pedoman bagi setiap manusia. Dengan agama manusia mendapatkan nilai-nilai yang dibutuhkan, dengan agama pula manusia memperoleh arahan dalam melakukan segala sesuatu antara mana yang baik dan mana yang buruk atau sesuai

¹ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), hlm. 68.

² Peter Berger, *The Social Reality of Religion* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003), hlm. 15.

dengan norma yang berlaku. Keterikatan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang ada, kemudian berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang.

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.³ Seseorang dalam menjalankan aktifitas beragama tidak hanya melakukan ibadah yang dapat dilihat orang lain saja. Akan tetapi, juga yang tidak nampak dan terjadi pada hati seseorang, serta dibarengi dengan perilaku atau norma-norma yang baik supaya dapat seimbang dan tercipta ketaatan, penghayatan dalam menjalani aktivitas keagamaan.

Agama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena agama merupakan reaksi terhadap keseluruhan wujud manusia terhadap obyek loyalitas yang tinggi. Agama dapat dikatakan sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati (supernatural) yang menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas.⁴ Dalam agama, kekuatan adikodrati (supernatural) adalah perwujudan atau pengibaratan dari Tuhan. Agama juga memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia dan memberi dampak bagi kehidupan sehari-hari.⁵ Dengan demikian, sebaiknya agama itu dirasakan dan dipikirkan, dihayati kemudian dijemalkan dalam tindakan. Karena agama bukan suatu

³ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori. *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 78.

⁴ Djamaluddin Ancok dan F.N Suroso, *Psikologi Islam Solusi Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 76.

⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 133.

segi dalam kehidupan dan juga tidak hanya dihubungkan dengan suatu waktu atau tempat dan agama juga bukan hanya suatu ritual.⁶

Dalam aspek perilaku, agama selalu erat kaitannya dengan istilah religiusitas (keberagamaan) yang artinya seberapa jauh kesadaran diri seseorang dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianutnya. Pada remaja atau dewasa, perilaku beragama itu cenderung dilakukan dengan cara meninjau dan meneliti kembali caranya beragama dimasa kecil dulu. Sehingga agama yang ditanamkan sejak kecil akan memberikan bimbingan hidup yang berupa pengalaman yang didapatnya sejak kecil, dan hal tersebut akan memudahkan dalam menghadapi kesukaran, sehingga agama juga dapat menjadi penentramkan jiwa ketika sedang mengalami kekecewaan.⁷

Dalam hal ini, peneliti menggambarkan beladiri Shorinji Kempo. Sebagai sebuah cabang olahraga beladiri merupakan beladiri yang sangat lengkap dengan teknik-teknik keras dan lunak yang dipadukan secara harmonis, satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Betapa tidak, dengan dilandasi pondasi yang kuat yaitu falsafah dan doktrin sangat jelas, terarah, tepat apabila dikuasai, dipahami, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sisi lain dapat menyumbang pembentukan mental *Kenshi* (Anggota Shorinji Kempo) bahkan bisa menjadi salah satu wadah untuk membentuk karakter anak bangsa yang pada gilirannya nanti dapat menjadi

⁶ Daniel L. Pals, dalam buku *Seven theories of religion*; tujuh teori agama paling komprehensif (Yogyakarta: Qolam, 2001), hlm. 41.

⁷ Zakiah Darajat, *Peran Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1998), hlm. 56

bangsa yang bermartabat dan lebih mampu bersaing di era globalisasi.

Falsafah beladiri Shorinji Kempo yang sering dilontarkan dalam setiap Kejuaraan atau pada kegiatan PERKEMI (Persaudaraan Beladri Shorinji Kempo Indonesia) adalah '*Kekuatan tanpa kasih sayang adalah kezaliman, kasih sayang tanpa kekuatan adalah kelemahan*'. Dimana kita diajarkan untuk selalu kasih sayang pada sesama, dilarang saling menyakiti satu sama lain, saling tolong menolong kepada siapapun yang membutuhkan. '*Perangilah dirimu sebelum memerangi orang lain atau taklukkan dirimu sebelum mengalahkan orang lain*'.⁸ Kita diajarkan untuk senantiasa introspeksi terhadap diri sendiri, tahu kelemahan dan mengerti kelebihan kita, sehingga dalam bertindak tanduk atau berperilaku tidak ragu dan lebih memberi manfaat yang positif.

Sebagai anak bangsa Indonesia, kita memperoleh kesempatan mempelajari beladiri Shorinji Kempo merupakan kesempatan yang sangat baik, dimana kita menyadari bahwa Shorinji Kempo bukan semata mata olah raga Beladiri (keterampilan fisik) melainkan ajaran yang membentuk kesadaran dan membangun mental kesetia kawan, bela negara, ketaatan, disiplin, etika, kepribadian, berperilaku baik, menjaga kehormatan, kepemimpinan, disinilah letak perpaduan kasih sayang dan kekuatan yang sesungguhnya.

⁸ Acmad Sofyan Hanif. *Falsafah, Pengukuran Dan Teknik Dasar Shorinji Kempo*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 19-20

Shorinji Kempo memiliki akar filosofi yang sangat tinggi sejalan dengan tujuan keyakinan yang dianut oleh mayoritas bangsa kita, dimana tujuan yang hakiki dari setiap agama adalah mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sehingga dalam penerapan ajaran beladiri Shorinji Kempo selalu didasari oleh filosofi tersebut. Kasih sayang dan kekuatan harus menjadi suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dimana ada kasih sayang disanalah ada kekuatan begitu sebaliknya dimana ada kekuatan harus dilandasi oleh kasih sayang dengan kata lain kebijaksanaan akan lebih sempurna jika memiliki kekuatan. Kekuatan dan kasih sayang (kebijaksanaan) merupakan doktrin yang menjadi roh dan inti ajaran bagi insan khususnya *Kenshi* Shorinji Kempo di Indonesia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian tujuan dari *team atlet dan kontingen* yang dikelola. Tanpa adanya sumber daya manusia yakni para atlet, tanpanya mustahil bagi suatu *taem* untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Akan tetapi jika hanya sumber daya manusia saja tanpa dibarengi dengan adanya semangat, gairah dan kegigihan dalam latihan juga bisa menghambat tercapainya tujuan bersama. Oleh karena itu *manager atau pelatih team* dituntut agar dapat memberikan motivasi kepada atlet untuk mengikuti latihan sesuai dengan program secara efektif. Dalam hal ini, *team pelatih* sangat berperan untuk menggiatkan para atlet berlatih (latihan fisik, mental, dan kegiatan kerohanian atau keagamaan) secara maksimal sehingga dapat tercapainya tujuan bersama.

Atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan yang memadukan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan).⁹ Atlet merupakan nama lain dari olahragawan, yaitu orang yang biasa berolahraga. Kemampuan seorang atlet harus selalu diasah supaya mempunyai prestasi yang luar biasa dalam cabang olahraga yang ditekuninya.

Sedangkan yang dimaksud dalam pembahasan ini, atlet adalah seseorang yang menekuni suatu bidang olahraga, yakni olahraga beladiri Shorinji Kempo yang masih berada dalam naungan Kabupaten Sleman. Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman adalah salah satu Tim atau Komunitas Kempo yang menjadi kontingen di berbagai kejuaraan baik yang di daerah maupun nasional.

Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman, dalam beberapa tahun terakhir ini sangat berkembang pesat. Perkembangan tidak hanya dalam merekrut *Kenshi*¹⁰, dari segi prestasi pun semakin melecit di berbagai *event* atau kejuaraan yang diikuti, baik itu di tingkat Daerah maupun Nasional.

Kejuaraan adalah pertandingan (perlombaan) untuk memperebutkan gelar juara.¹¹ Kontingen Kabupaten Sleman khususnya cabang olahraga beladir Shorinji Kempo dapat menyumbangkan medali yang fantastis dalam *Multi Event* seperti Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah Istimewa Yogyakarta

⁹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 75

¹⁰ Kenshi adalah anggota atau seseorang yang berlatih Shorinji Kempo.

¹¹ <https://kbbi.web.id/juara> di akses pada tanggal 8 januari 2018 pukul 17:14 Wib di Kantor Koni Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

dari tahun 2011, 2013, 2015, 2017. Dalam penyelenggaraan PORDA DIY beberapa tahun terakhir Kontingen Kabupaten Sleman mempertahankan Juara Umum 1 (satu) cabang dan menyumbang medali terbanyak di tahun 2011, 2013, 2015, dan Juara Umum 2 (dua) tahun 2017.¹²

Pekan Olahraga Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (PORDA DIY) menjadi kegiatan *multi event* dua tahunan atau satu kali dalam dua tahun. Dimana pesta olahraga di DIY ini menjadi *event* yang ditunggu-tunggu oleh para atlet-atlet yang sudah berlatih sekian tahun dan akan menunjukkan hasil kerja kerasnya.

Kontingen Kabupaten Sleman secara keseluruhan dalam rangka mengikuti PORDA ke XII tahun 2013 di Kabupaten Gunung Kidul menduduki peringkat ke II dengan perolehan total medali 122 emas, 137 perak, dan 118 perunggu.¹³ Sedangkan cabang olahraga Kempo berkontribusi menyumbang medali 8 emas, 8 perak, 7 perunggu. Dengan perolehan medali tersebut kontingen Kabupaten Sleman cabang olahraga Kempo menjadi juara umum I (satu) cabang olahraga.

Pada tahun 2015 perayaan Pekan Olahraga Daerah ke-XIII di Kabupaten Kulonprogo selaku tuan rumah, kontingen Kabupaten Sleman menduduki Juara Umum II dan mempertahankan juara umum di tahun sebelumnya. Total perolehan medali Kontingen Kabupaten Sleman 125 emas, 105 perak, dan 129 perunggu. Pada

¹² Laporan Pertanggungjawaban *Realisasi Program Kegiatan Tahun 2013 – 2017 Pengurus Koni Kabupaten Sleman* Disampaikan Pada Muskab Tanggal 1 Oktober 2017. hlm. 25

¹³ Laporan Pertanggungjawaban *Realisasi Program Kegiatan Tahun 2013 – 2017 Pengurus Koni Kabupaten Sleman* Disampaikan Pada Muskab Tanggal 1 Oktober 2017. hlm. 6

saat penyelenggaraan PORDA di Kulonprogo cabang Kempo kali ini berkontribusi perolehan medali 3 emas, dan 6 perunggu dan mempertahankan juara umum I cabang.

Kemudian, pada tahun 2017 Kontingen Kabupaten Sleman menduduki Juara Umum I dalam PORDA DIY XIV di Kabupaten Bantul selaku tuan rumah. Perolehan medali kali ini adalah 140 emas, 138 perak dan 130 perunggu. Cabang Olahraga Kempo dari Kabupaten Sleman memperoleh juara umum II dan sedikit menurun dari tahun-tahun penyelenggaraan PORDA sebelumnya. Perolehan medali cabang olahraga Kempo sebagai berikut; 4 emas, 6 perak dan 9 perunggu.¹⁴

Melihat beberapa data perolehan medali dan konsistensi Kontingen Kabupaten Sleman khususnya cabang olahraga beladiri Shorinji Kempo meraih serta mempertahankan prestasinya di *event* dua tahunan dalam beberapa kali penyelenggaraan PORDA di Daerah Istimewa Yogyakarta begitu memukau. Dengan perkembangan prestasi yang dari tahun ke tahun semakin berkembang ini, di sisi lain *Kenshi* atau atlet Shorinji Kempo Kabupaten Sleman memiliki perilaku-perilaku yang beragam, tidak hanya dalam menjalani rutinitas beridentitas sebagai atlet saja, akan tetapi mereka juga menjalani berbagai kegiatan sebagai manusia (atlet) yang beragama.

¹⁴ Laporan Pertanggungjawaban *Realisasi Program Kegiatan Tahun 2013 – 2017 Pengurus Koni Kabupaten Sleman* Disampaikan Pada Muskab Tanggal 1 Oktober 2017. hlm. 25

Atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman terdapat beragam penganut keyakinan beragama, diantaranya adalah penganut agama Islam dan Kristen. Dari beragam penganut keyakinan beragama ini, atlet memiliki keragaman perilaku dan ritual serta kebiasaan menjalani ajaran agama masing-masing. Terlepas dari berbagai kegiatan, definisi atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman di atas, atlet juga manusia. Agama adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Agama merupakan potensi fitrah pada diri manusia yang dibawa sejak lahir, pengaruh lingkungan terhadap seseorang adalah memberi bimbingan kepada potensi jika potensi itu dapat dikembangkan sejalan dengan pengaruh lingkungan maka akan terjadi keselarasan. Tetapi sebaliknya jika potensi itu dikembangkan dengan potensi dipertentangkan maka akan terjadi ketidakseimbangan.¹⁵

Dalam hal ini, atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman menarik untuk dikaji karena banyak teori yang menyatakan erat hubungannya antara moral dengan agama tetapi, pada atlet beladiri Shorinji Kempo yang di satu sisi mereka ada yang baik dalam melaksanakan norma agama namun disisi lain mereka melanggar norma agama.

Dengan demikian, untuk mengupas dan mengkaji lebih dalam mengenai Agama dan Olahraga (Studi Pengaruh Keberagaman Atlet Beladiri Shorinji Kempo Sleman Terhadap Peningkatan Prestasi), peneliti akan menguraikan dalam beberapa rumusan masalah.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 27.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika keberagaman atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo terhadap peningkatan prestasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui dan mengamati keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Mengetahui pengaruh perilaku keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo terhadap peningkatan prestasi.
2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan di Jurusan Studi Agama-Agama khususnya di bidang psikologi agama dalam memahami, menggali, menelaah keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman dan sebagai salah satu referensi dalam kajian di penelitian berikutnya.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis diharapkan terwujud dalam penelitian ini adalah memberikan informasi empiris kepada Pengurus Dojo, Pengurus Kabupaten, Pengurus Provinsi dan bahkan Pengurus Besar PB PERKEMI, Koni Kabupaten dan Provinsi serta aktivitas penggiat olahraga di seluruh penjuru, akan pentingnya psikologi yakni khususnya psikologi agama

tertanam dalam diri atlet sebagai salah satu solusi untuk mengurangi tingkat stres, kegelisahan atlet menghadapi proses letihan sampai pertandingan dan menjadi olahragawan yang berprestasi.

D. Kajian Pustaka

Selama penulis melakukan observasi literatur. Untuk saat ini penulis belum menemukan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang membahas secara khusus dan meneliti tentang, Agama dan Olahraga (Studi Pengaruh Keberagaman Atlet Beladiri Shorinji Kempo di Kabupaten Sleman Terhadap Peningkatan Prestasi). Namun ada beberapa karya ilmiah yang membahas variabel-variabel tersebut secara terpisah. Karya-karya tersebut diantaranya:

Skripsi karya Isna Yulianti tentang pengaruh Religiusitas Dan Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua Terhadap Prilaku Keagamaan Anak Di Desa Parenomo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Sleman.¹⁶ Penelitian ini adalah pengujian dua variabel untuk melihat berpengaruh atau tidaknya prilaku keagamaan. Dengan menggunakan metode kualitatif yang menguji adanya sebab akibat. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa religiusitas tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap prilaku keagamaan. Sedangkan kelekatan dapat berpengaruh signifikan terhadap prilaku keagamaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan dijadikan

¹⁶ Isna Yulianti, *Pengaruh Religiusitas Dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Terhadap Prilaku Keagamaan Anak Di Desa Parenomo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Sleman*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga, 2009).

sebagai acuan pada variabel religiusitas atau keberagamaan sebagai variabel bebas (dependen).

Skripsi karya Nani Handayani tentang Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Sosial Pekerja Malam Di Executive Club Yogyakarta.¹⁷ Metode penelitian ini dilakukan kuantitatif dengan penagmbil sampel sebanyak 66 orang. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat religiusitas tidak berhubungan dengan perilaku sosial bagi pekerja malam di Executive Club Yogyakarta. Penelitian ini semakin menegaskan bahwa perbedaan dengan variabel yang akan peneliti tulis, dimana peneliti lebih menekankan pada variabel kegiatan keberagamaan para atlet shorinji kempo sleman.

Penelitian berikutnya adalah karya dari Yudi Wahyudin dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Minat Membaca Pada Siswa SMU Assalam Pabelan Surakarta”. Tingkat religiusitas yang mengambil kerangka religiusitas Glock dan Stark yaitu keterlibatan idiologis, ritual, pengetahuan, pengalaman keberagamaan mempunyai hubungan yang positif dengan minat baca siswa. Penelitian ini sangat relevan dengan pengaruh religiusitas atlet shorinji kempo sleman dalam meningkatkan prestasi. Dimana religiusitas mendapatkan peran penting yang positif dalam mengembangkan minat baca siswa SMU Assalam Pabelan Surakarta.

¹⁷ Nani Handayani, *Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Sosial Pekerja Malam Di Executive Club Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga, 2013).

Dalam buku Psikologi islam karya Djamaluddin Ancok dan Suroso tingkat religiusitas seseorang dapat diukur melalui lima dimensi religiusitas yang meliputi dimensi keyakinan, praktek agama, pengalaman atau konsekuensi dan pengetahuan agama. Kelima dimensi religiusitas tersebut mengarah kepada perspektif islam yang meliputi dimensi keyakinan atau akidah islam, praktek agama atau peribadatan, pengalaman atau akhlak, pengetahuan tentang pokok ajaran agama, dan penghayatan atau perasaan dekat dengan Allah SWT.

Adapun hasil penelitian lainnya yaitu skripsi Ahmad Ali Mansur Sofyan tentang Analisis Self-Efficacy pada atlet taekwondo (Studi Atlet Taekwondo Indonesia Dojang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah self-efficacy atlet taekwondo indonesia dojang uin sunan kalijaga yogyakarta dari keseluruhan atlet yang berjumlah 18 orang, sebanyak 17 Orang atlet yang tergolong self-efficacy yang tinggi. dalam penelitian ini membantu peneliti membedakan dengan yang akan peneliti teliti yakni subjek penelitian berbeda peneliti menulis atlet beladiri shorinji kempo. Variabel peneliti mengedepankan kegiatan dan manfaat kberagaman atlet Shorinji Kempo. Meskipun dalam hal ini sama-sama menggunakan variabel atlet.

Skripsi berikutnya adalah hasil dari karya Juliana Dewi Purnamasari tentang Strategi Coping Atlet Taekwonkondo Dalam Menghadapi Kejuaraan (Studi Kasus Atlet Dojang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Menghadapi Kejuaraan Insitiper

Cup).¹⁸ Dalam penelitian ini mengunggulkan rencana/strategi yang sistematis untuk mencapai sasaran khusus. Maksudnya adalah seseorang atlet bisa memecahkan setiap masalah yang muncul dalam dirinya ketika menghadapi kejuaraan isintiper cup. Kesamaan variabel atlet dalam penelitian ini sangat relevan dengan peneliti tulis mengenai keberagaman atlet Shorinji Kempo Kabupaten Sleman.

Buku hasil karya Achmad Sofyan Hanif tentang Falsafah, Pengukuran dan Tekni Dasar Shorinji Kempo. Dalam buku ini menjelaskan beberapa falsafah dan teknik beladiri shorinji kempo. Hasil dari buku ini lebih mengedepankan teori dan praktik ilmu keolahragaan, sehingga menghasilkan bagaimana cara mengukur dan tes seorang atlet. Mulai dari teknik pemanasan, pendinginan, denyut nadi, VO2Max, dan lain sebagainya. Dalam buku ini tidak membahas mengenai keberagaman atlet shorinji kempo. Menjadi sebuah peluang peneliti untuk menulis mengenai keberagaman atlet Shorinji Kempo Studi Penengaruh Keberagaman Atlet Beladiri Shorinji Kempo terhadap peningkatan Prestasi.

Buku hasil karya Christina S. Handayani & Arhdian Novianto tentang 40 Tahun PERKEMI (Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia) Membangun Masyarakat Tempaan. Dalam karya ini menjabarkan bagaimana perbandingan antra filsafat

¹⁸ Juliana Dewi Purnamasari, *Strategi Coping Atlet Taekwonkondo Dalam Menghadapi Kejuaraan (Studi Kasus Atlet Dojang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Menghadapi Kejuaraan Insitiper Cup)*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga, 2014).

timur: antara filsafat Kongo Zen dan Filsafat Jawa.¹⁹ Sisi lain mengupas beberapa kesalah pahaman antara aplikasi teknik dan konsep beladiri Shorinji Kempo di Jepang dengan di Indonesia. Di Indonesia tidak bisa mengaplikasikan Shorinji Kempo sebagai agama, dimana Shorinji Kempo memiliki tingkatan sendiri untuk mencapai seorang Biksu. Hal ini lah yang mendasari kesalah pahaman dan atara pendiri Shorinji Kempo yang di Indonesia dengan keluarga Doshin So yang sempat hadir di Indonesia. Oleh karena itu, pembahasan dalam buku ini belum menyentuh kepada Keberagamaan atlet Shorinji Kempo dan korelasinya dengan prestasi di dunia olahraga.

Dari beberapa hasil penelitian serta buku-buku diatas cukup menjelaskan posisi peneliti tentang Agama dan Olahraga (Studi Penagaruh Keberagamaan Atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman dalam Meningkatkan Prestasi). disini peneliti ingin memeberikan perbedaan dengan peneliti terdahulu. Adapun perbedaannya adalah dari segi metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teori penelitian sebagai analisis, serta permasalahan yang pernah diteliti sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Pengaruh

Berikut ini dijelaskan mengenai pengertian kata pengaruh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1997:747), kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari (suatu orang

¹⁹ Christina S. Handayani & Arhdian Novianto, *40 Tahun PERKEMI (Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia) Membangun Masyarakat Tempaan* (Jakarta: PB. PERKEMI, 2006), hlm. 14

atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari (suatu orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang. (depdikbud, 2001:845).

WJS. Poerwandaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan yang berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardaminta:731).

Bila ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

2. Perilaku

Pola perilaku terkait erat dengan sikap yang dimilikinya. Ada beberapa pengertian yang mendefinisikan tentang sikap (*attitude*) dan (*behavior*). Menurut Kamus Inggris-Indonesia, *attitude* adalah sikap, dan letak. Sedangkan, *behavior* adalah kelakuan; tindak-tanduk; jalan.²⁰ Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, *behavior* artinya adalah sikap, yang merujuk pada tokoh, bentuk tubuh, secara berdiri atau tunduk, dan pendirian. Sementara perilaku adalah tindak-tanduk bermacam-macam perbuatan.²¹ Sedangkan perilaku secara Bahasa, adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dari gerak (sikap) tidak saja

²⁰John M. Echol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, cetakan XXVI (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.60.

²¹J. S. Badudu dan Stan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 47.

badan atau ucapan.²² Menurut Jalaluddin, perilaku ditentukan keseluruhan pengalaman yang terdiri oleh pribadi dan kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku.²³ Artinya, perilaku merupakan perbuatan dari manusia yang mencerminkan kepribadian.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada “perilaku” sebagai sesuatu yang bisa diamati secara nyata. Sedangkan, sikap cenderung berkenaan dengan mental-psikologi yang sifatnya abstrak tidak bisa diamati langsung dan kongkrit.

Menurut Alport, perilaku merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus menerus dengan lingkungan. Dengan seringnya berinteraksi dengan lingkungan, akan menjadikan seseorang untuk dapat menentukan sikap karena disadari atau tidak, perilaku tersebut tercipta karena pengalaman yang dialaminya. Sikap juga merupakan penafsiran dari tingkah laku yang mungkin menjadi indicator yang sempurna, atau bahkan tidak memadai.²⁴

3. Keberagamaan

Keberagamaan berasal dari kata agama yang diartikan sebagai sekumpulan peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan tersebut sesuai dengan kehendak dan pilihannya sendiri, untuk

²² W. J. S, Poerwardarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 671.

²³ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku, dan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.125.

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama Edisi Revisi* (PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 201.

mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁵ Keberagamaan berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti agama; kesalehan; jiwa; keagamaan.²⁶ Keberagamaan berasal dari kata agama juga dapat diartikan kebutuhan jiwa (psikis) manusia menyatu dan mengendalikan sikap pandangan kelakuan dan cara menghadapi setiap permasalahan.²⁷

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Sikap keberagamaan seseorang memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu, sikap keberagamaan umumnya dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya.²⁸ Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supernatural.

Agama dalam perspektif psikologi yang dikemukakan oleh W.H. Clark adalah pengalaman batin seseorang yang dibuktikan dengan pengalaman tingkah lakunya untuk menyerap hidup. Clark mengatakan dengan tegas bahwa tidak ada yang lebih sukar dari pada mencari kata-kata yang dapat digunakan untuk mendefinisikan agama. Keberagamaan dapat disebut religiusitas, yaitu menurut Jalaludin Rahmat adalah perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung ajaran

²⁵ Moh. Dhofir, dkk, *Daros Ilmu Tauhid Amali* (Kudus: Stain Kudus, 2004), hlm. 46.

²⁶ K. C. M. Prent, dkk, *Kamus Latin-Indonesia* (Semarang: Kanisius, 1969), hlm. 733.

²⁷ . Zakia Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm.52

²⁸ Dhofir, dkk, *Daros Ilmu Tauhid Amali*, hlm. 47.

agama yang meliputi banyak unsur misalnya keanggotaan gereja, keyakinan terhadap doktrin agama, etika hidup dan kehadiran dalam acara peribadatan.

Keberagamaan merupakan perilaku seseorang yang mengenal Tuhan dengan berbagai macam cara sesuai dengan apa yang ia kenal ketika ia masih kecil, atau dengan cara lainnya yang ia ketahui setelah dewasa.²⁹ Menurut William James, perilaku keberagamaan seseorang dikelompokkan menjadi dua yaitu; perilaku keberagamaan orang sakit jiwa dan perilaku keberagamaan orang yang sehat jiwa.³⁰ Keberagamaan (*relegiosity*) juga merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung pada *Nash*.

Keberagamaan atlet Kempo Kabupaten Sleman yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah mengetahui dinamika atau keberagaman perilaku keberagamaan atlet kempo sleman. Adapun teori yang digunakan adalah teori Glock and Stark (1965;18-39) untuk mengetahui seberapa jauh keberagamaan mereka dalam analisis “*Religion Commitment*” keberagamaan muncul dalam lima dimensi, yaitu:³¹

²⁹ Robert Crapps, *Dialog Psikologi Agama dan Agama* (Jogjakarta: Kanisius, 1998), hlm. 16

³⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* Edisi Revisi, hlm. 126

³¹ Charles Glock & Rodney Stark, *dalam buku Metodologi Penelitian Agama: sebuah Pengantar* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1989) hlm. 93.

a. Dimensi Ideologis

Dimensi ideologi atau kepercayaan adalah salah satu dimensi yang penting bahkan dasar dalam keberagaman seseorang, dalam dimensi ini penganut harus mempercayai ideologi dari agamanya, seperti dalam agama kristen yang mana penganutnya harus mempercayai konsep trinitas yang suci.

b. Dimensi Ritualistik

Dimensi ini berhubungan dengan ritual keagamaan yang harus ditaati oleh setiap pemeluk agama, adapun yang dimaksud ritual dalam dimensi ini bukan ritual yang dipengaruhi oleh keimanan melainkan ritual khusus yang ditetapkan oleh agama.

c. Dimensi Eksperiensial

Dimensi eksperensial atau dalam psikologi lebih dikenal dengan religious experiences berhubungan dengan perasaan keagamaan dari pemeluknya dalam menjalankan keberagamaannya, seperti halnya umat muslim yang menjalankan ibadah shalat dengan khusus.

d. Dimensi Intelektual

Pada dimensi ini pemeluk agama harus mengetahui pengetahuan tentang agamanya, yang berhubungan dengan ritus-ritus keagamaan yang terdapat dalam agama tersebut, dalam umat nasrani penganutnya diberikan pengetahuan tentang rasul dari kitab perjanjian baru begitu juga dalam islam dan agama lainnya.

e. Dimensi Konsekuensial

Dimensi konsekuensial dapat dipahami sebagai akibat dari ajaran agama dalam perilaku sehari-harinya, hal ini tidak secara langsung atau khusus ditetapkan oleh agama melainkan efek dari dimensi ritualistik karena hubungan dimensi ini sangat erat dengan dimensi ritualistik. Efek ini tidaklah selalu mengarah kepada positif tetapi terkadang juga mengarah ke negatif.³²

Selanjutnya kelima dimensi keagamaan diatas, peneliti menggunakannya untuk mengupas atau membongkar keagamaan pada diri seseorang, yang dalam hal ini adalah para atlet Beladiri Shorinji Kempo Sleman. Kelima dimensi tersebut diatas memberi kerangka acuan yang lengkap untuk menganalisa keberagaman atlet kempo sleman. Tetapi pengkajian kelima dimensi tersebut tidak dapat diketahui tanpa data empiris.

F. Metode Penelitian

Untuk mengungkapkan pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian penulis yakni keberagaman atlet Beladiri Shorinji Kempo sleman, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah informan dan perilaku

³² Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77.

yang dapat diamati, serta keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (place) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.³³

2. Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian atau informan yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini hanya dibatasi orang-orang yang terdaftar sebagai Kenshi atau Atlet Shorinji Kempo Kabupaten Sleman saja. Adapun lokasi penelitian untuk mengambil data akan dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebab lokasi tersebut adalah wilayah binaan kenshi atau atlet Kabupaten Sleman, sehingga dapat diteliti.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ilmiah observasi (pengamatan) bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.³⁴ Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 287.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research, (untuk penulisan laporan, skripsi, thesis, dan disertasi, jilid 2)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151.

menghindari kalau data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan secara terus terang atau terbuka maka peneliti tidak akan diijinkan atau tidak mendapatkan data yang diinginkan di observasi.³⁵

b. Wawancara (Interview)

Wawancara disebut juga metode interview adalah sebuah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan atau dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.³⁶ Interview dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan masalah penelitian, dalam hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo yang ada di wilayah Kabupaten Sleman, dan bagaimana hubungan perilaku keberagaman dalam meningkatkan prestasi atlet. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara (interview) dengan tim atlet Kempo Kabupaten Sleman dengan menggunakan teknik interview tidak berstruktur (unstructured interview), karena merupakan teknik wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 312.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: yayasan penelitian UGM, 1978), hlm. 197.

digunakan hanya beberapa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Ada beberapa pertanyaan yang merupakan garis besar dari penelitian ini diantaranya:

- 1) Identitas informan
- 2) Aktivitas sehari-hari informan.
- 3) Latar belakang agama, pendidikan, lingkungan.
- 4) Faktor-faktor sebelum, ketika dan setelah pertandingan beladiri Shorinji Kempo khususnya atlet Kempo Sleman.

Wawancara (*interview*) merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.³⁷ Wawancara dapat berfungsi sebagai menggambarkan tentang kenyataan dunia atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman dan informan lainnya, atau berfungsi sebagai deskriptif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau telaah dokumen yang dikemukakan oleh Rusdi Pohan adalah cara pengumpulan informasi yang di dapat dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan, perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan

³⁷ Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 114.

dengan masalah yang diteliti.³⁸ Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengambil data dari buku, makalah, majalah, video, foto, artiket pemikiran para tokoh dan lain sebagainya yang sesuai dengan pembahasan penelitian.³⁹

Dokumentasi berkaitan dengan pembahasan penelitian ini dilakukan dengan bertujuan sebagai data pendukung dan pelengkap data yang telah diperoleh dalam observasi dan wawancara. Dalam dokumentasi ini penulis juga melakukan pengambilan gambar atau video dari kegiatan yang dilakukan oleh atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupten Sleman.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan penulis adalah psikologi agama. Pendekatan psikologi agama merupakan cara untuk memperoleh aspek-aspek ilmiah dari sisi batiniah pengalaman keagamaan.⁴⁰ Psikologi agama menitikberatkan kepada perilaku beragama individu, dan atau masyarakat dalam satu komunitas (Atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman). Dalam hal ini, berarti psikologi agama mempelajari reaksi-reaksi dari tingkah laku manusia terhadap tanggapan-tanggapan yang bersifat individual maupun kolektif tanpa memperdulikan kenyataan yang

³⁸ Rusdi Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institus dan Lanarka Publisher, 2007), hlm. 74.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bima Aksara, 1989), hlm. 80.

⁴⁰ Adeng Muchtar Ghazali, *Ilmu Studi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 131.

dialami, dimana hal tersebut menjadi sumber pengalaman keagamaan maupun kepuasan yang dirindukan oleh jiwa manusia.⁴¹ Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan Psikologi agama karena penulis akan meneliti keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo di Kabupaten Sleman. Dengan pendekatan psikologi agama penulis dapat meneliti kehidupan keberagaman serta mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian keagamaan atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman yang menyangkut pertumbuhan, perkembangan dan faktor yang mempengaruhinya.

5. Teknik Analisis

Analisis data yaitu proses pencandraan dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang terkumpul. Analisis data ini merupakan langkah lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan maksud supaya data itu mempunyai arti dan mampu memberikan keterangan, sehingga hasil penelitian ini lebih akurat kredibel, memilah-milah data, dan mengklasifikasikan. Penulis menggunakan analisis bersifat deskriptif analisis bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.⁴² Setelah data terkumpul kemudian disusun, dijelaskan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan data berupa tulisan, wawancara.

⁴¹ Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, hlm. 26.

⁴² Syaifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 126.

Dalam penelitian ini, analisis data, menafsirkan data sesuai dengan judul, mendiskripsikan, dan dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan agar dapat membangun pemahaman umum.

6. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data sering dikatakan pada uji validitas dan reabilitas. Stainback yang dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek reabilitasnya, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitasnya. Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan diatas penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jadi peneliti memfokuskan pada aspek validita bukan reabilitas.⁴³

Dalam penelitian kualitatif data dikatakan valid apabila data yang dikekan sesuai kenyataannya. Untuk mendapatkan data yang valid penelitian menggunakan metode triangulasi dan menggunakan bahan referensi triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam uji validitas metode triangulasi paling umum dipakai. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, data triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh memilai beberapa sumber, hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 328.

dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, membandingkan pendapat orang dengan orang lain.⁴⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian penulisan yang terdapat dalam skripsi yang akan disusun penulis, yang menunjukkan hubungan antara satu bab dengan yang lainnya sebagai satu kesatuan yang utuh. Agar penulisan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka penulisan karya ini dibagi menjadi lima bab, yang disusun berdasarkan sistematika penulisan berikut ini:

Bab pertama, berisi pendahuluan sebagai pengantar penelitian untuk bab-bab selanjutnya. Di sini dijelaskan latar belakang masalah, untuk memberikan uraian mengapa penelitian ini menarik untuk dilakukan. Rumusan masalah untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian menjelaskan tujuan yang dibidik dari penelitian ini serta kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis. Tinjauan pustaka bermanfaat untuk melihat kajian yang sudah ada dan posisi penulis dalam penelitian ini. Metode penelitian dimaksudkan untuk mengetahui metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Kemudian yang terakhir sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat sistematika yang digunakan dalam penelitian ini.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Kerya, 2002), hlm. 331.

Bab kedua, Mendiskripsikan gambaran umum sejarah Shorinji Kempo, Perkembangan Shorinji Kempo di Indonesia, Janji dan Ikrar Shorinji Kempo Indonesia dan Struktru Organisasi PERKEMI Pengurus Kabupaten Sleman.

Bab ketiga, membahas mengenai keberagaman atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman dan melihat persepsi agama menurut atlet beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman dan dinamika keberagaman atlet Kempo Sleman.

Bab keempat, membahas secara lengkap hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah tentang keberagaman atlte beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman.

Bab kelima, ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis tardahulu yang berhubungan dengan pokok permasalahan, serta juga saran yang sekiranya perlu penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil penelitian, data, dan informasi diperoleh di lokasi penelitian, Sehingga dalam penelitian ini dapat memberikan kesimpulan mengenai pengaruh perilaku keberagamaan atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman dalam meningkatkan prestasi. Adapun kesimpulan yang terdapat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan atlet Kempo Sleman ada yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Secara individu ngaji (baca al-qur'an, mendengar dan nonton pengajian), kalau bulan puasa mendengarkan kultum, takjilan, tadarusan. Sedangkan yang dilakukan secara kolektif seperti shalat berjamaah, baca surat yaasiin setelah shalat magrib setiap minggu tepatnya kamis malam dan mujahadah yaitu doa bersama menjelang berangkat pertandingan. Kegiatan tersebut sebagai program rutin dari atlet dan tim kempo Sleman dalam menghadapi kejuaraan. Dari berbagai sudut pandang dan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah kepercayaan atlet Kempo Sleman terhadap akan adanya Tuhan. Dimana dalam konteks ini mereka membutuhkan sentuhan, atau merasa diperhatikan oleh Tuhan. Bukti dari itu semua adalah ketika mereka melaksanakan perintah Tuhan dan merasa peran Tuhan untuk kesuksesan mereka bertanding sangat kuat. Bisa dikatakan juga sebagai motivasi dari eksternal atlet itu sendiri. Praktek ajaran agama yang dianut oleh atlet Kempo Sleman, seperti hal yang wajib atau

- pokok dari ajaran agama masing-masing seperti shalat, puasa, zakat, pergi ibadah ke gereja bagi yang katolik dan kristen. Praktek melakukan yang sunnah seperti puasa sunnah senin kamis, berbagi jika mereka mendapatkan bonus, meskipun baru dengan keluarga dan teman-teman terdekat saja.
2. Dengan demikian, keberagamaan atlet Kempo Sleman dapat memeberikan hal yang positif. Agama sangat berperan penting dan sangat berpengaruh untuk kesuksesan atlet Kempo Sleman dalam menghadapi suatu kejuaraan sehingga mendapatkan prestasi yang signifikan. Semakin konsisten melaksanakan perintah agama dan merasa dekat dengan (Tuhan) maka semakin tenang mereka mengahdapi lawan dan memberikan suatu hal yang positif dan signifikan pengaruh keberagamaan atlet Kempo Sleman terhadap peningkatan prestasi baik itu di tingkat provinsi maupun nasional.

B. Kritik dan saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, mengamati, melihat dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran untuk mendalami peneliti berkaitan dengan Atlet Beladiri Shorinji Kempo selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pada keberagamaan atlet Beladiri Shorinji Kempo Kabupaten Sleman ini, sangat manarik untuk dikaji lagi terutama bila menggunakan antropologi agama, fenomenologi agam untuk dapat melihat sisi keberagamaan yang mereka tampilkan dengan agama yang mereka pahami.

Sisi lain, jika kita melihat dari sudut pandang Sejarah Shorinji Kempo itu sendiri, bisa diteliti lebih lanjut dari pendekatan Agama Budhisme. Bagaimana Shorinji Kempo pada masanya khusus untuk ajaran Bikshu di Kuil-Kuil dan konversi menjadi sebuah beladiri *Sport* dan olahraga prestasi.

Begitupula dalam ranah mata kuliah Sosiologi agama dan Fenomenologi agama, bisa bervariasi untuk menjelaskan hubungan perilaku keberagamaan atlet Shorinji Kempo Kabupaten Sleman. Dan peneliti selanjutnya bisa membandingkan antara Atlet yang beragama Islam dan agama lain seperti Kristen, Hindu, Katolik dan lain sebagainya.

Selain beberapa saran di atas, peneliti juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa persoalan yang belum dapat peneliti temukan dalam penelitian ini diantaranya; tentang apakah atlet yang tidak beragama atau Etheis dapat meraih prestasi di event kejuaraan terakbar di indonesia atau bahkan di dunia serta apakah kebutuhan secara rohani mereka tidak memerlukan peran Tuhan di dalam proses sampai berakhirnya suatu event kejuaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1994.

Ancok, Djamaludin dan Suroso F.N. *Psikologi Islam Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Anshari, Hanif H.M. *Psikologi Agama*. Surabaya: Usaha Nasional 1991.

----- Arifin, Bambang Samsul. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bima Aksara, 1989.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sosial* Jakarta: Rhineka Cipta, 2006.

----- Azhar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Baker, Anton Dan Achmad Charris Zubair. *Metodelogi Penelitian Filsafat* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Depdikbud Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. 1996.

Darajat, Zakiah, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Gunung Agung, 1978.

----- Dister, Nico Syukur. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Leppenas. 1992.

Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta :Balai Pustaka. 2005.

Faisal, Sanpiah. *Format-Format Penelitian Sosial* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Fowler, James W. *Teori Perkembangan Kepercayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

----- Ghazali, Adeng Muchtar, *Ilmu Studi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Glock, C.Y., dan Stark, R. *American Piety; The Nature Of Religious Commitment*. London: University Of California Press, 1968.

Hanif, Acmad Sofyan. *Falsafah, Pengukuran Dan Teknik Dasar Shorinji Kempo*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017.

Hadi, Sutrisno, *Metode Reserch, (Untuk Penulis Laporan, Skripsi, Thesis, dan Desertasi, Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Jalaludin H. *Psikologi Agama Memahami Prilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

----- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Jalaludin H. *Psikologi Agama Memahami Prilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.

Madjid, Nurcholis. *Islam Kemordernan Dan Keindonesiaan*. Jakarta: Mizan. 1992.

Mucharam, Dan Nashori. *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus. 2002.

Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002.

Napel, Henk Ten. *Kamus Teologi Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung. 1999.

Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2* Jakarta: Salemba Medika, 2008.

Pals, Daniel L. *Seven Theories Of Religion; Tujuh Teori Agama Paling Komperehensif*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2011.

----- *Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia PERKEMI Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga*, Bekasi: PB.PERKEMI, 2014.

----- *Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia PERKEMI Buku Pelajaran KYU IV Edisi I*, Bekasi: PB.PERKEMI, 1990.

Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building, t.t.

Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Agama, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Rohmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2003.

Suhartono, Irwan. *Metodelogi Penelitian Sosial* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Suwandi, dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

----- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodelogi Penelitian* Yogyakarta: Teras. 2009.

----- Thouless, Roberth H. *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Pengalaman Organisasi

1. Sebagai Wasekum 1 Pengurus Daerah PERKEMI DIY, tahun 2012-2016.
2. Sebagai Sekum Pengrus Kabupaten PERKEMI Sleman 2016-2020.
3. Sebagai Ketua di Bidang Pemuda dan Olahraga IKAPM Tastura Lombok Tengah-Yogyakarta 2015-2017.

E. Pengalaman Sebagai Atlet, Pelatih dan Wasit di PERKEMI

1. Juara 1 Randori Kelas 50 Kg PORDA DIY 2013.
2. Juara 1 Randori Kelas 55 Kg PORDA DIY 2017.
3. Juara 4 Embu Beregu Putra Pra-PON Jawa Barat 2015.
4. Juara 4 Embu Beregu Putra PON Jawa Barat 2016.
5. Juara 2 Randori Kelas 55 Kg Kejurmaster se-ASEAN 2016.
6. Juara 1 Embu Pasangan Yudhansa Kejurmaster se-ASEAN 2016.
7. Manajer Tim Pelajar dan Mahasiswa Kejurnas UNJ 2017.
8. Manajer Tim POPDA DIY Kontingen Sleman 2017.
9. Manajer Tim POPDA DIY Kontingen Sleman 2018.
10. Manajer Tim Pelajar dan Mahasiswa Kejurnas UNJ-Lanud Halim Perdanakusuma 2018.
11. Manager Tim Sleman Kejurnas USD 2018.
12. Wasit Randori dan Embu PORDA DIY 2015.
13. Pelatih Daerah Periode 2019-2022.

Yogyakarta, 1 April 2019

Musannif

DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN

1. Nama : Muhammad Rheza Al-Rosyid
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Pelajar
Umur : 18 Tahun
2. Nama : Muhammad Danang Adil Wicaksono
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Pelajar
Umur : 18 Tahun
3. Nama : Akhmad Musyтары
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 22 Tahun
4. Nama : Adelita Scania Wulandari
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Mahasiswi
Umur : 21 Tahun

5. Nama : Rahajeng Naomi
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Pelajar
Umur : 18

6. Nama : Salsabila Arrin Hadi Dharma
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Pelajar
Umur : 18 Tahun

7. Nama : Roslin Mimun
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Pelajar
Umur : 17 Tahun

8. Nama : Kristowirawan Umbu S. W. jurumana
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 23 Tahun

9. Nama : Afila Barlean Asy-Syahrani
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Pelajar
Umur : 16 Tahun

10. Nama : Wahyu Yusuf Oktafian
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 23 Tahun

11. Nama : Bagas Risda Pratama
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 21 Tahun

12. Nama : Anggar Rahmadi
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 21 Tahun

13. Nama : Anas Fauzi
Agama : Islam
Status : Atlet
Pekerjaan : Polisi
Umur : 22 Tahun

14. Nama : Diani Noor Hikmawati
Agama : Islam
Status : Pelatih Embu
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Umur : 37 Tahun

15. Nama : Amsaruddin
Agama : Islam
Status : Pelatih Randori
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 36 Tahun

16. Nama : Darmadi
Agama : Islam
Status : Sempai Senior Sleman
Pekerjaan : Polisi
Umur : 53 Tahun

17. Nama : Iponidi
Agama : Islam
Status : Sampai Senior Sleman
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 52 Tahun

18. Nama : Suhariyadi
Agama : Islam
Status : Sampai Senior/ Pelopor Kempo Sleman
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 70 Tahun

19. Nama : Abdul Rauf
Agama : Islam
Status : Sampai Senior DIY
Pekerjaan : Dosen UPN Veteran Yogyakarta
Umur : 55 Tahun

20. Nama : Abdurrahman Nasution
Agama : Islam
Status : Sampai Senior DIY
Pekerjaan : Dosen
Umur : 70 Tahun

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Atlet

1. Apa yang anda ketahui tentang agama?
2. Apakah seorang atlet membutuhkan agama?
3. Sejak kapan anda mengenal agama?
4. Sejauhmana anda mengetahui agama?
5. Apakah anda melaksanakan semua perintah agama?
6. Apakah anda melaksanakan ibadah berdasarkan ajaran agama?
7. Dimana saja tempat anda belajar agama?
8. Apakah anda percaya akan adanya Tuhan?
9. Anda sering sholat berjamaah atau sendirian?
10. Apakah ada perubahan perilaku atau yang sering anda lakukan di hari-hari biasa, dibandingkan ketika bulan Ramadhan?
11. Apakah anda sering puasa sunnah? Puasa sunnah apa saja?
12. Apakah anda percaya dengan doa?
13. Apakah anda sering berdoa?
14. Apa yang dimaksud dengan doa?
15. Doa apa saja yang anda panjatkan kepada Tuhan, ketika anda melakukan aktivitas sebagai atlet?
16. Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding dan sesudah bertanding ?
17. Apa yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding ?
18. Apa yang anda rasakan setelah berdoa?
19. Pernahkah anda ikut kegiatan keagamaan seperti pengajian atau kegiatan lainnya?
20. Selain ikut acara keagamaan, apakah anda berinteraksi dengan lingkungan anda?

21. Mengapa anda ikut menjadi atlet/anggota kempo?
22. Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet?
23. Apakah anda mengikuti kegiatan bersama orang-orang dilingkungan sekitar anda?
24. Menurut anda, apa saja konsekuensi atau akibat yang anda dapat, ketika anda menjadi seorang atlet kempo?
25. Apa saja yang anda lakukan ketika berkumpul dengan teman-teman (atlet kempo)?
26. Apakah anda pernah berpikir untuk keluar dari atlet kempo?
27. Bagaimana perasaan anda saat melakukan hal-hal yang mungkin negatif dengan teman-teman atlet anda?
28. Bagaimana respon keluarga anda jika mengetahui perilaku kehidupan (negatif) anda bersama teman-teman atlet?
29. Bagaimana kondisi lingkungan tempat anda tinggal atau masyarakat sekitar, apakah mereka semua beragama dan tertib dalam kegiatan keagamaan ?
30. Apakah ada perbedaan perilaku anda ketika anda tidak ikut dalam atlet, adakah perubahannya?
31. Apakah ada manfaat dari semua kegiatan keagamaan yang anda lakukan untuk meningkatkan performance anda, khususnya anda sebagai olahragawan kempo?
32. Apa saja kegiatan keagamaan anda yang diprogramkan oleh tim pelatih kempo kabupaten sleman?
33. Setiap hari apa kegiatan keagamaan yang sudah diprogramkan dilaksanakan?
34. Siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut?

35. Apakah ada atlet yang menganut agama, selain agama lain?
36. Apakah anda sering juara? Tingkat apa dan nomor apa saja?
37. Apakah ada bonus jika anda menjadi juara?
38. Apakah anda sering bersedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya, apabila anda juara dan mendapatkan bonus?
39. Apakah anda percaya akan hal yang gaib?
40. Apakah anda mengetahui rukun iman dan islam ?
41. Apa yang anda rasakan jika mengetahui lawan anda lebih kuat atau lebih berpengalaman bertanding?

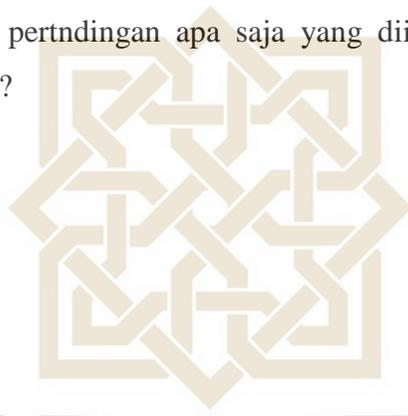
B. Wawancara kepada Pendiri Kempo Sleman

1. Sejak kapan kempo sleman didirikan?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Kempo di Sleman?
3. Siapa saja yang menjadi pelopor berdirinya Kempo Sleman?
4. Bagaimana proses rekrutmen kenshi baru?
5. Dimana tempat latihan perdana?
6. Apa saja kendala perkembangan Kempo Sleman?
7. Berapa jumlah kenshi angkatan pertama di Sleman?

C. Wawancara kepada Pelatih Kempo Sleman

1. Bagaimana proses menjadi atlet?
2. Apa saja tahapan untuk menjadi atlet?
3. Apa saja program latihan untuk mempersiapkan event kejuaraan?
4. Apa saja kendala mengelola atlet?

5. Apa saja kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh manajer tim kempo sleman?
6. Apa tujuan diadakan kegiatan baca surat yasin setiap Kamis petang?
7. Apa tujuan dan manfaat melaksanakan mujahadah mendekati pertandingan?
8. Nomor pertandingan apa saja yang diikuti oleh Tim Kempo Sleman?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama	: Adelita Scania Wulandari
Usia	: 20 tahun
Alamat	: Terwilen, Margodadi, Seyegan, Kabupaten Sleman
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Agama menurut saya, setiap orang memiliki prinsip dan iman masing-masing, kita memiliki kepercayaan terhadap sesuatu. Terus kita wajib mendalaminya.
2.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama? Kenapa?	Sangat butuh. Karena atlet itu menurut saya, memiliki mental yang tertekan, makanya butuh berdo'a, sebagai wadah tempat curhat yaitu kepada Tuhan.
3.	Sejak kapan anda mengenal agama?	Mengenal agama sejak kecil.
4.	Sejauhmana anda mengetahui agama?	Ya, sejauh ini lebih kepada perilaku beribadah. Awal-awalnya masih memiliki rasa kewajiban sendiri dan tanggungjawab sendiri, ingin mendalami lagi itu ada progres dan tahapan-tahapannya.

5.	Apakah anda melaksanakan semua perintah agama? Kenapa?	Insya Allah. Saya berusaha untuk menjalani semua perintah agama, tapi banyak khilafnya juga sampai.
6.	Apakah anda melaksanakan ibadah berdasarkan ajaran agama? Kenapa?	Iya. Seperti Shalat, membaca al-qur'an sebab itu semua adalah kewajiban bagi pemeluk agama islam dan melaksanakan itu semua sesuai dengan perintah agama saya.
7.	Dimana saja tempat anda belajar agama?	Kampus, sekolah, rumah, media sosial seperti youtube, dan media sosial lainnya.
8.	Apa saja yang anda rasakan jika anda tidak melaksanakan perintah agama?	Saya akan merasakan sangat bersalah, meskipun saya tidak menceritakan kepada orang lain tetapi saya tetap merasa tertekan sendiri dan merasa sangat sedih.
9.	Apakah anda percaya akan adanya Tuhan? kenapa?	Sangat percaya. Karena saya merasakan keajaibannya. Seperti adanya matahari dan melihat apa yang telah diciptakan di alam ini.
10.	Apakah anda percaya kiamat? hari	Sangat percaya. Karena sudah tertera dalam al-qur'an, saya benar-banar mengimani al-qur'an dan dalam isi al-qur'an juga menerangkan tentang hari kiamat.
11.	Apakah anda percaya kepada hal	Iya saya percaya. Karena saya juga

	yang gaib?	membuktikan sendiri.
12.	Anda sering sholat berjamaah atau sendirian? kenapa?	Sendirian. Jauh dan saya juga bukan orang yang suka keluar rumah.
13.	Apakah ada perubahan perilaku atau yang sering anda lakukan di hari-hari biasa, dibandingkan ketika bulan Ramadhan?	<p>Ada perbedaan sih. Kegiatan sehari-hari masih asal-asalan melakukan kegiatan perintah agama. Nah, kalau di bulan ramadhan itu, mengingatkan kita ini bulan suci, sehingga memacu untuk lebih giat dan rajin melaksanakan ibadah kepada Tuhan. Sebenarnya itu enggak baik sih sampai.</p> <p>Iya, seharusnya kita melaksanakan perintah agama di bulan ramadhan maupun di luar bulan ramadhan harusnya sama atau lebih meningkat.</p> <p>Kalau di bulan ramadhan itu didukung dengan banyaknya kegiatan seperti di kampus ada kegiatan pengajian, terus pesantren kilat, tadarusan bersama, sedangkan di bulan-bulan yang lain itu kan enggak ada.</p>
14.	Apakah anda sering puasa sunnah? Puasa sunnah apa saja?	Beberapa kali. Biasanya puasa senin kamis.
15.	Apakah anda percaya dengan doa?	Saya percaya.

16.	Apakah anda sering berdoa?	Sering berdoa bahkan selalu berdo'a.
17.	Apa yang dimaksud dengan doa?	Doa adalah sebuah permintaan kita kepada Tuhan. Selain kita meminta sesuatu, berdo'a juga bentuk kita memuji Tuhan.
18.	Doa apa saja yang anda panjatkan kepada Tuhan, ketika anda melakukan aktivitas sebagai atlet?	Doa untuk kebaikan saya, doa untuk orang-orang yang saya sayangi. Saya ingin menjadi atlet yang baik, tidak ingin mengecewakan pelatih, teman-teman saya karena saya sendiri pernah di kecewain. Menang itu nomor yang sekian, saya harus melakukan yang terbaik dulu untuk orang-orang yang saya sayangi tadi.
19.	Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding dan sesudah bertanding ?	Iya selalu. Ketika saya bertanding tak doain itu sebagai ibadah saya, jadi pokok saya meminta untuk kebaikan di dunia dan akhirat. Saya bersyukur kepada Allah, apapun hasil yang saya peroleh setelah bertanding, tetap bersyukur.
20.	Apa yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding ?	Perasaan saya sangat gelisah, seperti Tuhan itu tidak dibelakang saya, merasa kurang dukungan dari Tuhan ketika saya tidak berdo'a. Kalau saya berdo'a saya merasakan banyak dukungan, banyak yang

		support rasanya di belakang saya, lebih tenang, fokus menghadapi lawan.
21.	Apa saja yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding?	Gelisah dan grogi banget, pikiran itu langsung bleng, tidak fokus atau konsentrasi.
22.	Apa yang anda rasakan setelah berdoa? Dalam konteknya anda sebagai atlet?	Berdo'a merasa lebih nyaman, tenang, mendukung, menopang saya.
23.	Pernahkah anda ikut kegiatan keagamaan seperti pengajian atau kegiatan lainnya? Seperti apa?	Pernah. Di kampus, kajian keagamaan, kalau dilingkungan rumah jarang, kalau di youtube nonton pengajian-pengajian ustaz-ustaz yang beragam. Saya ikut pengajian tersebut, bagi saya itu sangat bermanfaat dan mendapatkan ketenangan jiwa dari pengajian-pengajian yang kita ikuti.
24.	Selain ikut acara keagamaan, apakah anda berinteraksi dengan lingkungan anda?	Iya, berinteraksi. Saya berinteraksi dimana saja, baik itu di kampus, di kempo sebagai keshi maupun sebagai atlet.
25.	Mengapa anda ikut menjadi atlet/anggota kempo? Mengapa?	Karena dari orang tua juga, dari sejak kecil saya dibimbing untuk menjadi keshi, awalnya merasa berat dan terpaksa, tapi lama-lama udah menjadi kebiasaan, jadi saya ingin

		meneruskannya. Dari bapak dan ibu juga sudah menjadi kenshi dan pernah menjadi atlet pada masanya.
26.	<p>Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet? Sekarang-sekarang ini, motivasinya apa saja?</p>	<p>Pertama motivasi saya karena orang tua, saya sendiri ingin berprestasi, akhirnya saya mendapatkan pelatih-pelatih yang baik, teman yang baik, saya sudah tidak menganggap mereka sebagai teman atau atlet lagi tapi sudah seperti keluarga. Jadi keluarga yang utama untuk hidup saya.</p>
27.	<p>Apakah anda mengikuti kegiatan bersama orang-orang dilingkungan sekitar anda? Kenapa?</p>	<p>Kalau di desa enggak.</p>
28.	<p>Munurut anda, apa saja konsekuensi atau akibat yang anda dapat, ketika anda menjadi seorang atlet kempo?</p>	<p>Atlet itu rentan terhadap cedera ya sampai, itu dari segi negatifnya. Dan hal lain kita secara fisik lebih sehat, lebih kuat dan menurut saya penyakit itu malah jarang datang. Ketika saya mendapatkan cedera, saya malah berdoa dan memohon untuk lebih cepat sembuh. Mendapatkan prestasi, tenar dan dapat uang, hal yang positif menjadi atlet.</p>
29.	<p>Apa saja yang anda lakukan</p>	<p>Merasa bahagia, bisa bercanda. Jadi</p>

	<p>ketika berkumpul dengan teman-teman (atlet kempo)?</p>	<p>atletkan latihan bareng, berkeringat bareng, berjuang bareng. Hal ini sangat berkenan bagi saya.</p> <p>Ngobrol dan curhat-curhat. Mengarahkan isi hati, unek-unek seperti ketika saya sakit dan saya cedra, tapi sampai kok nyuruhnya gini, padahal saya sudah bilang lagi sakit.</p>
30.	<p>Apakah anda pernah berpikir untuk keluar dari atlet kempo?</p>	<p>Berkali-kali ingin keluar sebagai atlet. Alasan saya, sebagai atlet itu banyak tekanan dan merasa stres. Jadi ketika stres banyak pikiran untuk berhenti sebagai atlet. Program latihan yang begitu padat dan melelahkan.</p> <p>Soal urusan kuliah dan belajar saya enggak merasa terganggu sama sekali. Malah justru dapat meningkatkan <i>mood</i> ya, efek dari berolahraga.</p>
31.	<p>Bagaimana perasaan anda saat melakukan hal-hal yang mungkin negatif dengan teman-teman atlet ?</p>	<p>Saya berusaha menghindari hal yang negatif.</p>
32.	<p>Bagaimana respon keluarga anda jika mengetahui perilaku kehidupan (negatif) anda bersama teman-teman atlet?</p>	<p>Keluarga tidak pernah langsung memarahi saya, dievaluasi dulu, kemudian seperti apa cerita yang sebenarnya. Kalau udah dapat dapat</p>

	Pernah dimarahin?	titik terangnya baru dinasehatin. Kalau saya melawan dan selalu merasa benar baru saya dimarahin ama bapak dan ibu.
33.	Bagaimana kondisi lingkungan tempat anda tinggal atau masyarakat sekitar, apakah mereka semua beragama dan tertib dalam kegiatan keagamaan ? apa saja kegiatan keagamaan ?	Mereka semua beragama dan mayoritas agama islam. Kalau kegiatan keagamaan mereka tidak terlalu. Dalam lingkungan mereka berpakaian belum sesuai dengan syariat islam.
34.	Apakah ada perbedaan perilaku anda ketika anda tidak sebagai atlet dan sebelum menjadi atlet?	Tidak ada perbedaan. Ada perbedaan sedikit, ketika menjadi atlet ada kegiatan latihan, kalau enggak jadi atlet, ya biasa aja. Jadi atlet lebih disiplin dalam melakukan hal-hal lainnya.
35.	Apakah ada manfaat dari semua kegiatan keagamaan yang anda lakukan untuk meningkatkan performance anda, khususnya anda sebagai olahragawan kempo?	Ada manfaatnya untuk meningkatkan performance saya sebagai atlet.
36.	Apa saja kegiatan keagamaan anda yang	Malam jum'at yasiinan bersama, doa bersama, ketika latihan bulan puasa

	diprogramkan oleh tim pelatih kempo kabupaten sleman?	kami berbuka bersama.
37.	Setiap hari apa kegiatan keagamaan yang sudah diprogramkan pelatih dilaksanakan?	Tetap dilaksanakan, apalagi menjelang pertandingan kami Dzikir bersama, shalat berjamaah, tadarusan juga.
38.	Siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut?	Pelatih, official, manager, atlet, kenshi, keluarga kenshi.
39.	Apakah ada atlet yang menganut agama lain, selain islam?	Ada, kristen katolik, iya itu aja yang saya ketahui.
40.	Apakah anda sering juara? Tingkat apa dan nomor apa saja?	Sering, kadang juga ikut event kalah tanpa ada gelar juara yang dibawa pulang. Pernah juara tingkat provinsi, nasional.
41.	Apakah ada bonus jika anda menjadi juara?	Bonusnya ada dan tergantung eventnya.
42.	Apakah anda sering bersedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya, apabila anda juara dan mendapatkan bonus?	Saat ini, saya masih kepada saudara dan orang tua saja dulu.

Nama	: Afila Barlean Asy-Syahrani
Usia	: 16 tahun
Alamat	: Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Cara untuk mengabdikan kepada Tuhan.
2.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama? Kenapa?	Belum tentu. Karena yang tidak beragama saja bisa menjadi atlet.
3.	Sejak kapan anda mengenal agama?	Dari sejak TK mengenal agama.
4.	Sejauhmana anda mengetahui agama?	Saya mengerti macam-macam agama. Kemudian kita harus hidup rukun meskipun kita berbeda agama.
5.	Apakah anda melaksanakan semua perintah agama? Kenapa?	Iya, karena indonesia kan jika kita nikah, harus mengikuti tradisi agama, misalkan islam ya harus dengan cara islam.

6.	Dimana saja tempat anda belajar agama?	Keluarga yakni bapak dan ibu saja.
7.	Apakah anda percaya akan adanya Tuhan? kenapa?	<p>Percaya.</p> <p>Kalau kita itu tidak percaya akan adanya Tuhan, kita tidak tau siapa yang menciptakan kita. Mungkin jika tidak ada Tuhan dunia ini akan kacau, semua di alam semesta manut akan aturan Tuhan. Kalau tidak adanya Tuhan, tidak ada yang ngatur, tidak ada yang kita abdi. Karena yang menciptakan alam ini.</p> <p>Setelah kita mempercayai Tuhan, kita tidak boleh sewenang-wenang atau seenaknya sendiri.</p>
8.	Apakah anda sering berdoa?	Dalam tradisi keluarga selalu memanjatkan doa.
9.	Apa yang dimaksud dengan doa?	<p>Berdoa itu mengharapkan sesuatu. Dalam bawah sadar kita itu 80% dari seluruh otak kita.</p> <p>Misalnya kita besok berharap juara gitu. Nah, dalam diri kita itu juara-juara-juara gitu dan kita juara, itu bisa mengubah sesuatu kejadian dari kita. Bisa sejalan</p>

		dengan apa yang kita inginkan.
10.	Doa apa saya yang anda panjatkan kepada Tuhan, ketika anda melakukan aktivitas sebagai atlet?	Berdo'a ketika bertanding nanti sukses, terus bisa menjadi yang terbaik untuk tim.
11.	Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding dan sesudah bertanding ?	Pasti. Ketika saya bertanding sebagai atlet beladiri. Tuhan saya harus memenangkan pertandingan itu dan atas nama Tuhan semesta alam. Kalau bertanding itu, menang kala itu urusan terakhir, yang penting kita dapat pengalaman dulu dari situ meskipun kita kalah jadi bisa mengevaluasi diri kita dari pertandingan itu.
12.	Apa yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding ?	Lebih tidak diberkati oleh Tuhan.
13.	Pernahkah anda ikut kegiatan keagamaan? Seperti apa?	Saya memiliki keyakinan tersendiri meskipun orang lain itu menganggapnya beda, jadi jarang mengikuti kegiatan keagamaan seperti orang lain ikuti.
14.	Mengapa anda ikut menjadi atlet kempo?	Sebenarnya itu saya ingin lebih dari sekedar atlet. Saya pernah di

		<p>tanya ama kakak saya “setelah kamu menjadi atlet kamu mau ngapain?” jadi atlet memang bagus, jika kamu sudah tua, kamu mau ngapain? Tujuan dan goal saya itu adalah untuk menjadi ahli beladiri tidak hanya sebatas sebagai atlet. Setelah saya pensiun menjadi atlet saya mungkin menjadi ahli beladiri, mengajari kepada orang lain apa saja yang pernah saya dapatkan semenjak menjadi atlet dan berlatih beladiri.</p>
15.	<p>Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet?</p>	<p>Bisa membanggakan orang tua karena bisa bekerja dengan baik.</p>
16.	<p>Apakah anda berinteraksi sosial dengan lingkungan anda?</p>	<p>Iya pasti. Sebab manusia makhluk sosialis, kalau kita enggak bersosial menjadi kuper.</p>
17.	<p>Munurut anda, apa saja konsekuensi atau akibat yang anda dapat, ketika anda menjadi seorang atlet kempo?</p>	<p>Resiko cedera itu pasti meskipun sering latihan. Konsekuensinya juga adalah dalam hal yang baik saya mendapatkan teman yang banyak dari sejak saya menjadi atlet.</p>

18.	<p>Apa saja yang anda lakukan ketika berkumpul dengan teman-teman (atlet kempo)?</p>	<p>Komunikasi sosialnya lebih sehingga menjadi lebih akrab.</p>
19.	<p>Apakah anda pernah berpikir untuk keluar dari atlet kempo?</p>	<p>Belum pernah berpikir kearah situ.</p>
20.	<p>Bagaimana perasaan anda saat melakukan hal-hal yang mungkin negatif dengan teman-teman atlet ?</p>	<p>Pernah. Untuk menjaga fisik kita, seharusnya gk boleh minum-minuman yang keras dan dingin tetapi saya lakukan hal tersebut.</p>
21.	<p>Bagaimana respon keluarga anda jika mengetahui perilaku kehidupan (negatif) anda bersama teman-teman atlet? Pernah dimarahin?</p>	<p>Orang tua saya tidak memarahi saya dan responnya biasa aja.</p>
22.	<p>Bagaimana kondisi lingkungan tempat anda tinggal atau masyarakat sekitar, apakah mereka semua beragama dan tertib dalam kegiatan keagamaan ? apa saja kegiatan keagamaan ?</p>	<p>Mereka beragama dan tertib melakukan dan mengerjakan perintah agamanya.</p>
23.	<p>Apakah ada perbedaan perilaku anda ketika anda tidak sebagai atlet dan sebelum menjadi atlet?</p>	<p>Ketika saya menjadi atlet lebih semangat, lebih disiplin, lebih banyak pikiran positif yang muncul.</p>
24.	<p>Apakah ada atlet yang menganut agama lain, selain islam?</p>	<p>Iya ada. Islam dan kristen. Saya</p>

		mengetahuinya ketika pelatih mengajak dan menginstruksikan kepada atlet untuk shalat dzuhur apabila latihan full day (sabtu minggu) isoma sekitar jam 12 siang.
25.	Apakah anda sering juara? Tingkat apa dan nomor apa saja?	Iya sering. Tingkat nasional, daerah, kabupaten.
26.	Apakah ada bonus jika anda menjadi juara?	Ada, tergantung eventnya juga sih.
27.	Apakah anda sering bersedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya, apabila anda juara dan mendapatkan bonus?	Pasti berbagi. Saya berbagi dengan keluarga kemudian sebagaimana bonusnya juga saya beli alat-alat latihan untuk dan bisa digunakan untuk kepentingan sendiri dan tim.
28.	Apakah anda percaya kepada hal yang gaib?	Iya percaya. Hal yang gaib itu seperti tidak terjadi tetapi akan terjadi.
29.	Apakah anda mempercayai hari kiamat?	Pasti. Pengertian saya dengan anda tentang hari kiamat itu mungkin berbeda. Bagi saya hari kiamat itu adalah hari kebangkitan.

Nama	: Achmad Musytary
Usia	: 22 tahun
Alamat	: Terwilen, Margodadi, Seyegan, Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kapan masuk Kempo?	Tahun 2015, akhir semester 6 SMA. Diperkenalkan oleh guru, apa itu kempo dan berlatih sampai sekarang, aktif di Dojo Amikom Yogyakarta.
2.	Siapa yang mengajak ikut kempo?	Saya diajak oleh guru olahraga di sekolah ketika SMA. Bagaimana pandangan mu tentang beladiri shorinji kempo? Menurut saya beladiri shorinji kempo adalah beladiri yang cukup simple. Karena dari cara <i>kamai/kuda-kuda</i> gerakannya itu singkat, tetapi memiliki arti disetiap gerakannya.
3.	Apa saja manfaat kempo yang dirasakan oleh anda?	Manfaat untuk tubuh, awalnya dulu saya kaku dan sering keram. Sejak ikut kempo terpilih jadi atlet bikin sehat, sispack, dan tidak gemuk. Manfaat untuk keluarga, keluarga bisa bahagia ketika ikut kejuaraan dan mendapatkan nominasi, itu semua membaut keluarga bangga dan kebahagiaan untuk diri sendiri.
4.	Berapa kali	Saya baru tiga kali mengikuti event, tahun

	mengikuti event kejuruan kempo?	2016 saya mengikuti Kejurkab Sleman di UPN Veteran YK, thun 2017 mengikuti PORDA DIY dan terakhir Kejurnas UNJ Jakarta.
5.	Pernah juara di nomor pertandingan apa saja?	Kejurkab sleman 2016 main satu nomor pertandingan kelas 55 kg juara 1. Porda diy main 3 nomor dan saya juarai perunggu di pasangan dan perak di randori kelas 55 kg. Kejurnas UNJ main 2 nomor pertandingan dan emas di kelas 55 kg dan perunggu di pasngan campuran Kyu III.
6.	Apa saja yang dilakukan mengikuti proses jadi atlet?	Iya. Berlatih yang rajin. Latihan di dojo, tendangan, pkulan dan nage.
7.	Persiapan fisik ?	Pada saat TC, saya melakukan lari, sit up, back up, push up. Kalau di kos wajib push up minial 20 kali.
8.	Selain berlatih teknik dan fisik, apakah ada persiapan lain?	Setiap selesai sholat, saya berdoa bukan hanya untuk orang tua saja, diri saya sendiri juga untuk kedepannya dan khusus untuk kejuaraan juga.
9.	Apakah anda mempercayai doa?	Saya sangat mempercayai doa sampai.
10.	Apa saja yang dirasakan ketika berdoa?	Yang saya rasakan itu, ketika saya masuk arena saya tidak memiliki beban
11.	Apa saja doa yang diamalkan ?	Saya berdoa agar tidak terlalu cedera dan diberikan kemenangan.

12.	Apakah ada kegiatan keagamaan dilakukan TIM sebelum kejuaraan ?	Iya ada, doa bersama orang tua atlet/kenshi dan atlet di dojo balong.
13.	Apa saja tujuan acara doa bersama?	Agar diberikan kemenangan. Setia hari kamis, setelah sholat magrib, kami melakukan agenda yasiinan. Kadang sholat secara individu terkadang juga berjamaah.
14.	Selain melakukan doa bersama, apa lagi agenda untuk mendapatkan dukungan moril dan mental?	Tim melakukan kunjungan kepada tokoh-tokoh yang berada di balong, dekat tempat kami TC untuk persiapan PORDA DIY 2017. Silaturahmi dan memohon dukungan supaya lebih semangat menjalani pertandingan. Kegiatan yasinan kamis petang atau malma jumat itu adalah kegiatan doa dan baca yasinan secara rutin.
15.	Apa yang dirasakan jika tidak melakukan doa?	Ada rasa yang berbeda sampai ketika saya tidak berdo'a, saya measa ragu dan tidak percaya diri. Sangat mempengaruhi sekali ketika tidak berdo'a. Perbedaannya ketika saya berdo'a sangat beda sekali, saya lebih percaya diri dan mantap serta semangat untuk menghadapi lawan.
16.	Bagaimana pengaruh dalam keluarga ketika sudah menjadi atlet?	Sebelum saya menjadi kenshi atau atlet, saya kurang diperhatiin ama orang tua sama teman-teman juga. Ketika saya manjadi seorang atlet, terus memberitaukan kepada mereka saya juara, itu membaggakan, sampai-sampai diceritakan kepada teman-teman dan akrab jadinya sampai.

17.	Apakah ajaran kempo dapat meningkatkan ibadah?	Ketika bangun pagi tepat waktu, lebih awal dari biasanya sebelum menjadi atlet dan sebelum mengikuti TC, pokoknya ada manfaatnya untuk kepribadian saya.
18.	Apa pengaruhnya untuk anda selama mengikuti kempo?	Saya dulunya pendiam dan malu-malu, akhirnya saya mulai bisa berkomunikasi dengan banyak orang. Kempo mewajibkan untuk akrab dengan siapapun, akhirnya saya mau gak mau harus akrab dan saya jadinya lebih akrab dengan banyak orang, baik di kempo maupun dilingkungan pendidikan (kampus STTNas). Contohnya, kalau saya belum kenal orang, saya menegur sapa dengan orang-orang sekitar saya dan mereka membalas juga, lebih percaya diri.
19.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama?	Sangat membutuhkan agama bagi seorang atlet. Saya merasakan lebih mudah ketika saya berdoa dan masuk arena pertandingan. Saya sholat, berdoa untuk keluarga, diri sendiri, dan teman-teman.
20.	Apakah belajar kempo menghambat kegiatan lain?	Tidak sampai, kempo itu membawa saya untuk menjadi orang yang berprestasi, dan saya dikenal oleh ketua yang UKM di kampus juga.
21.	Apakah mengikuti kempo, bisa meningkatkan kecerdasan?	Iya, bisa. Ketika kita melakukan hiraki kamai. Itu membutuhkan pikiran dan kolaborasi antara otak kiri dan otak kanan.
22.	Apakah nilai yang bisa di petik dari ajaran	Seperti Menghormati atasan tidak meremehkan bawahan. Tidak hanya di dunia pekerjaan, di rumah kan seperti orang tua menjadi atasan

	kempo seperti janji ikrar?	kita. Dalam agama juga kita disuruh menghormati orang tua, kempo juga mengajarkan seperti itu. Sumbangsih saya terhadap daerah untuk saat ini adalah dengan prestasi saja dulu, belum tercapai dengan hal-hal yang lain.
23.	Punya pengalaman apa tentang kempo, di luar arena?	Saya tidak pernah sampai. Tetapi saya mengajak teman-teman kos untuk push up. Mengajak teman-teman supaya sehat, salah satunya berolahraga.
24.	Respon keluarga ketika ikut kempo?	Awalnya diizinkan untuk mengikuti kempo. Lambat laun mengikuti program latihan terkena badan sakit sampai. melihat kondisi seperti itu, orang tua saya menyuruh untuk tidak latihan bahkan sampai disuruh keluar dari kempo. Saya tidak mau keluar dan memaksakan diri untuk latihan terus. Karena dulu pernah mendengar cerita dari paman saya ketika dia sakit, dia malah lari/joging seratus meter bolak balik kemudia berkeringat, badannya lebih baik atau lebih sehat. Saya juga kalau terasa sakit, saya mencari kegiatan supaya keriangat saya keluar. Dan itu pun mereka kaget, ketika saya mendapatkan nominasi atau juara. Alhamdulillah respon mereka baik dan bangga sampai sekarang. Saya juga pernah meminta kakek untuk didoin dari kampung halaman.
25.	Impian dan harapan kedepannya ?	Melihat kondisi kampung halaman yang keseringan konflik dan anak mudanya berani-berani dalam arti sering berantam, maka saya ingin membangun Dojo. Dimana dojo tersebut untuk mereka menuangkan keberaniannya. Anak-anak di kampung tersebut biasanya berkelahi tidak memiliki aturan bahkan bisa merugikan dirinya sendiri, dengan adanya

		Dojo Kempo disekitar kampung, mereka bisa berkelahi serta bisa berprestasi di arena.
26.	Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet? Sekarang-sekarang ini, motivasinya apa saja?	Melihat kondisi kampung halaman yang keseringan konflik dan anak mudanya berani-berani dalam arti sering berantam, maka saya ingin membangun Dojo. Dimana dojo tersebut untuk mereka menuangkan keberaniannya. Anak-anak di kampung tersebut biasanya berkelahi tidak memiliki aturan bahkan bisa merugikan dirinya sendiri, dengan adanya Dojo Kempo disekitar kampung, mereka bisa berkelahi serta bisa berprestasi di arena.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Nama	: Anas Fauzi
Usia	: 22 tahun
Alamat	: Beteng Margoagung Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Polisi
Jabatan	: Atlet

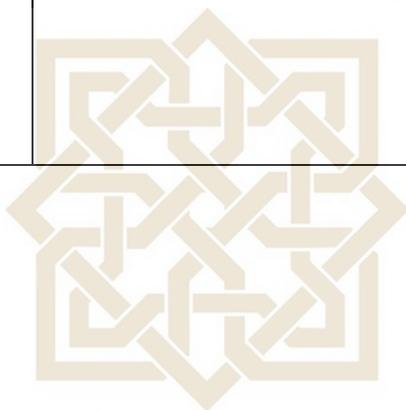
No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dari anda mengenal kempo?	Dari bapak, bapak punya teman kantor, terus teman kantornya itu punya tetangga namanya Diana. Sekrang menjadi pelatih saya. Dari situlah saya kenal kempo dan ikut kempo sampai sekarang. Sebelumnya saya ikut karate, ikut pencak silat, saya tidak cocok dan saya ikut kempo. Saran dari bapak juga untuk ikut itu ya udah saya ikut langsung.
2.	Sejak kapan ikut kempo?	Saya ikut kempo sejak awal tahun 2014 kelas VIII SMP.
3.	Bagaimana pandangan anda tentang	Pandangan saya tentang beladiri kempo adalah beladiri yang cukup efektif untuk mempertahankan diri, karena prinsip dari

	beladiri kempo?	beladiri yaitu bagaimana cara kita membela diri sendiri. Dijalan itu kita bukan mencari masalah tetapi bagaimana kita mengurangi masalah.
4.	Apa saja manfaat beladiri kempo bagi anda?	Manfaatnya, secara psikologi adalah lebih mengontrol emosi saya, lebih percaya diri. Kalau orang awam beladiri malah lebih cepat emosional kalau ada gangguan sedikit dan kurang percaya diri. Kemudian fisik lebih sehat dan lebih segar dibandingkan tidak berolahraga. Dalam pandangan agama belajar beladiri adalah bagian dari sunnah Rasulullah SAW. Orang yang banyak bergerak atau beraktifitas olahraga itu dalapat meningkatkan mood dan bisa meningkatkan kecerdasan.
5.	Kejuaraan tingkat apa saja yang pernah anda ikutin?	Mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional pernah daya ikutin. Ada yang pulang memawa medali atau juara ada yang tidak.
6.	Apa saja yang anda persiapkan untuk menjadi atlet?	Yang jelas kami harus mempersiapkan fisik, teknik dan kerohanian atau lebih kepada mental.
7.	Apa saja yang anda rasakan dalam mempersiapkan kejuaraan?	Tahun 2015 saya lebih banyak bertawakal dan alhamdulillah saya mendapatkan hasil yang maksimal. Tahun 2017 saya terlalu banyak berandai-andai sehingga kurang memuaskan dalam segi hasil. Saya banyak mendapatkan

		pelajaran dalam sebuah proses, saya tidak akan mengulangi lagi hati saya yang berandai-andai ini dalam segi apapun. Berandai-andai bagian juga dari sifatnya setan.
8.	Apa saja kegiatan keagamaan yang anda lakukan menjelang event atau saat hari kejauraan?	Selain hal yang wajib menurut agama saya seperti shalat, puasa dan lain sebagainya, saya sering melakukan shalat dhuha dan shalat sunnah tahajud karena shalat tahajud sendiri membuat saya merasa tenang.
9.	Apakah ada doa khusus untuk pertandingan yang anda baca?	Saya lebih mengamalkan doa kebaikan di dunia dan akhirat atau doa sapu jagat.
10.	Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh tim kempesleman?	Programnya adalah setiap seminggu sekali ada kegiatan keagamaan seperti doa bersama, baca surat yasiin,
11.	Apa yang anda rasakan setelah melakukan kegiatan beragam keagamaan bagi anda sebagai atlet?	Rasanya lebih adem ayem hatinya, aman, tenang, yakin dalam setiap usaha saya pasti membuahkan hasil yang maksimal.

12.	Apa akibatnya bagi anda sebagai atlet jika tidak berdoa?	Dalam konteks pertandingan, saya pasti gerogi tetapi lebih tenang dan lebih santai kalau sudah berdoa, kalaupun tidak ya agak ada yang kurang lah.
13.	Apakah orang tua mendukung anda ikut beladiri dan sebagai atlet ?	Orang tua selalau mendukung dan apa lagi saat mau bertanding, orang tua selalu datang mendampingi.
14.	Bagaimana menurut anda, apakah doktrin kempo bertentangan dengan ajaran agama anda?	<p>Bagi saya tidak ada doktrin atau ajaran kempo yang bertentangan dengan ajaran agama saya khususnya agama islam. Dalam Janji dan Ikrar Kempo, ada bait yang berbunyi “hormati atasan tidak meremehkan bawahan, saling mengasihi dan saling menolong”. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang baik ajaran islam dengan ajaran kempo yang selalu diucapkan dengan lantang oleh semua kenshi atau anggota kempo.</p> <p>Baik itu dalam latihan sehari-hari maupun dalam kejuaraan.</p>
15.	Bagaimana respon masyarakat terhadap anda sebagai atlet kempo?	<p>Masyarakat saya mendukung semua kegiatan yang positif karena dalam lingkungan saya akan sangat bangga melihat ada warganya yang berprestasi, tidak hanya untuk masyarakat saja tapi bisa demi daerah, demi bangsa dan negara.</p> <p>Sisi lain ada konsep dalam kempo itu berjiwa “Bushido” artinya adalah kita harus terus</p>

		berjuang atas apa yang kita yakini, tidak mudah menyerah dalam hal apapun.
16.	Apakah dengan mengikuti kempo kegiatan keagamaan maupun akademik anda terganggu?	Tidak, malah dapat meningkatkan kedisiplinan dalam sehari-hari, karena bisa mengatur waktu dengan baik dan hari-hari saya lebih terjadwal. Lebih meningkatkan kedisiplinan juga sih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Nama	: Kristowirawan Umbu S.W Jurumana
Usia	: 23 tahun
Alamat	: Gendingan, Jarakan, Tirtomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman
Agama	: Kristen (Protestan)
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Sedikit. kepercayaan seseorang kepada Tuhan atau sebagai jalan hidup seseorang.
2.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama? Kenapa?	Iya pasti. Karena tanpa Tuhan semuanya tidak akan berjalan dengan baik.
3.	Sejak kapan anda mengenal agama?	Sejak kecil.
4.	Sejauhmana anda mengetahui agama?	Sekarang saya mengetahui agama tidak hanya tempat ibadah, sekarang sudah mulai mendalami ajaran-ajaran yang saya dapatkan di gereja dan tempat lain. Mengetahui tentang iman. Iman dalam al-kitab “jika iman mu sebesar biji sawi,

		kamu akan mendapatkan sebesar gunung” maksudnya adalah jika kita benar-benar mempercayai akan adanya Tuhan, semua akan ada jalan yang terbaik.
5.	Apakah anda melaksanakan semua perintah agama? Kenapa?	Tidak, saya tidak melaksanakan semua perintah agama. Selalu aja ada cobaannya sampai. Seperti ketemu teman lama saling caci maki, lihat-lihat cewek.
6.	Apakah anda melaksanakan ibadah berdasarkan ajaran agama? Kenapa?	Iya. Karena itu semua sudah menjadi ajaran agama yang saya kenal sejak kecil sampai sekarang dan perintah itu sudah dicantumkan dalam al-kitab.
7.	Dimana saja tempat anda belajar agama?	orang tua, rumah, lingkungan, sama gereja
8.	Apakah anda percaya adanya Tuhan? kenapa?	Iya percaya. Karena dalam agama kami itu sampai sering disebut pengampunan dosa. Jadi di disitu kami merasa lebih adem. Jujur saya setiap ke gereja merasa lebih tenang hatinya.
9.	Apakah anda sering ke Gereja? Setiap hari apa?	Sering. Setiap hari minggu pasti dan selalu ke gereja.
10.	Apakah ada perubahan perilaku yang sering anda lakukan di hari-hari biasa, dibandingkan setelah anda masuk gereja atau	Dalam ajaran kami selalu diajarkan seperti “kasihlah sesama mu seperti dirimu sendiri” maksudnya saya mendengarkan seperti itu kadang di jalan itu melihat orang kehabisan bensin, pasti saya bantu.

	dalam kegiatan keagamaan lainnya?	
11.	Apakah anda percaya dengan doa?	Iya percaya.
12.	Apakah anda sering berdoa?	Iya selalu berdo'a kepada Tuhan.
13.	Apa yang dimaksud dengan doa?	Kita berhubungan dengan Tuhan
14.	Doa apa yang anda panjatkan kepada Tuhan, ketika anda melakukan aktivitas sebagai atlet?	Memohon kesehatan orang tua, kesehatan sendiri, berkat, serta masa depan yang lebih baik. Menjadi atlet yang berprestasi, berguna untuk daerah dulu, kemudian provinsi, ya puji Tuhan lah ke nasional.
15.	Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding dan sesudah bertanding ?	Sering. Saya berdoa memohon kemenangan, kelancaran dan tidak cedera parah. Kalau setelah bertanding, saya juga berdoa.
16.	Apa yang anda rasakan jika berdoa sebelum bertanding ?	Lebih rileks, lebih yakin bahwa kuasa Tuhan lebih besar kuasanya dibandingkan kita.
17.	Apa saja yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding?	Hampir sama tapi, saya merasa berjuang sendiri lom puas dan saya merasa tidak mengandalkan Tuhan.
18.	Pernahkah anda ikut kegiatan keagamaan seperti pengajian atau kegiatan lainnya?	Pernah, seperti ibadah pemuda, perjamuan-perjamuan. (kegiatan penjamuan ibadah pemuda), seminar gereja.

	Seperti apa?	
19.	Mengapa anda menjadi Atlet?	<p>Kesempatan. Padahal saya tidak pernah berfikir menjadi atlet. Awalnya orang tua bilang, ini sudah menjadi tradisi karena bapak saya seorang atlet juga dulu dan saya tetap dilatih.</p> <p>Pertamanya hanya sebatas latihan biasa, tapi entah berkat Tuhan selalu ada kesempatan menjadi atlet.</p>
20.	<p>Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet? Sekarang-sekarang ini, motivasinya apa saja?</p>	<p>Dulu pernah bapak saya ulang tahun, saya bilang “pak saya belum bisa kasih apa-apa” mimpi saya untuk menjadi atlet nasional.</p>
21.	Apakah anda sering berinteraksi dengan lingkungan sosial anda?	<p>Iya, karena saya orang yang tidak bisa diam dan lebih suka berinteraksi dengan banyak orang.</p>
22.	Munurut anda, apa saja konsekuensi atau akibat yang anda dapat, ketika anda menjadi seorang atlet kempo?	<p>Ketika saya jadi atlet. Orang tua saya bangga, banyak orang yang bangga, banyak orang yang mengetahui. Kalau saya tidak menjadi atlet mungkin tidak sebanyak ini orang yang mengetahui saya.</p>
23.	<p>Apa saja yang anda lakukan ketika berkumpul dengan teman-teman (atlet kempo)?</p>	<p>Bercanda, membahas hal-hal yang sedang dan yang sudah kami alami di arena maupun proses latihan TC.</p>
24.	Apakah anda pernah berpikir	<p>Untuk sampai saat ini belum berpikir</p>

	untuk keluar dari atlet kempo?	keluar dari alet. Kalau yang saya lakukan ini masih awal belum ada apa-apanya.
25.	Bagaimana perasaan anda saat melakukan hal-hal yang mungkin negatif dengan teman-teman atlet ?	Gelisah, menyesal.
26.	Bagaimana respon keluarga anda jika mengetahui perilaku kehidupan (negatif) anda bersama teman-teman atlet? Pernah dimarahin?	Orang tua sedih, marah, kecewa.
27.	Bagaimana kondisi lingkungan tempat anda tinggal atau masyarakat sekitar, apakah mereka semua beragama dan tertib dalam kegiatan keagamaan ? apa saja kegiatan keagamaan ?	Di tempat saya tinggal sekarang, mungkin saya sendiri yang menganut agama kristen, selebihnya islam. Mereka tertib melaksanakan perintah agama.
28.	Apakah ada perbedaan perilaku anda ketika anda tidak sebagai atlet dan sebelum menjadi atlet?	Ada sampai. Sebelum saya menjadi atlet rasanya saya masih belum memiliki tujuan yang jelas dalam hidup, asal jalani hidup ini. Kalau saya menjadi atlet, pada saat menghadapi event yang lebih tinggi, pokoknya bagaimana caranya saya latihan

		lebih baik dan berpikir lebih baik.
29.	Apakah ada manfaat dari semua kegiatan keagamaan yang anda lakukan untuk meningkatkan performance anda, khususnya anda sebagai olahragawan kempo?	<p>Iya kegiatan saya dapat meningkatkan performance saya sebagai atlet.</p> <p>Kalau saya tidak berlatih, terus saya melihat orang berlatih, kemudian muncul rasa untuk menjadi lebih baik, berlatih, berdo'a, pergi ke gereja dan melakukan kegiatan keagamaan lainnya untuk mendukung saya sebagai atlet dan dapat meningkatkan etika dan perilaku saya sebagai atlet di dalam masyarakat. Ada motivasi untuk giat berlatih.</p>
30.	Apa saja kegiatan keagamaan anda yang diprogramkan oleh tim pelatih kempo kabupaten sleman?	<p>belum ada untuk TC tahun 2018 ini. Paling disarankan untuk berdo'a disetiap memulai kegiatan sebelum dan sesudah latihan.</p> <p>Ya, tapi saya tidak melaksanakannya setiap saat sampai, ada bolong-bolonna juga.</p>
31.	Apakah anda sering juara? Tingkat apa dan nomor apa saja?	<p>Iya sering, tingkat nasional, tingkat daerah dan kabupaten.</p> <p>Kalau nasional pernah paling tinggi hanya dapat perunggu, kalau daerah pernah dapat medali emas dua kali.</p>
32.	Apakah ada bonus jika anda menjadi juara?	Iya ada ketika ikut kejurnas di Surabaya dan di makassar.
33.	Apakah anda sering bersedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya,	Paling berbagi kepada orang tua dan teman-teman, makan kecil-kecilan ama teman-teman.

	apabila anda juara dan mendapatkan bonus?	
34.	Apakah anda percaya kepada hal yang gaib? Akan hari akhir atau hari kiamat?	Tidak percaya sampai. Sama sampai saya tidak percaya akan hal tersebut.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama	: Muhammad Danang Adil Wicaksono
Usia	: 19 tahun
Alamat	: Murangan VIII, Desa Triharjo, Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dari mana anda mengetahui agama ?	Pertama dari guru TPA, SMP, SMA, orang tua, dan teman-teman.
2.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Agama membuat pikiran dan hati yang tenang dan terang setelah melaksanakan perintah Tuha.
3.	Sejak kapan anda mengikuti kempo?	Sejak SD. Sekitar tahun 2012
4.	Apa yang memotivasimu ikut kempo	Kren, karena ikut beladiri itu kesannya depan teman-teman itu bisa beladiri jadinya kren.
5.	Siapa yang mengajak mu ikut kempo?	Waktu SD ada sosialisasi beladiri salah satunya Kempo. disisi lain, om saya ikut kempo juga jadi ada dorongan dari om juga sampai sekarang.

6.	Apa manfaat ikut beladiri kempo?	Merasa aman. Kalau ada begal dijalan atau kenakalan teman-teman bisa kita atasi sendiri.
7.	Apa yang membuat anda lebih tertarik ikut sebagai atlet kempo?	Pengen ikut kejuaraan, terus kalau sudah ikut kejuaraan ada iming-iming uangnya atau bonus, salah satu sebagai pemicu semangat
8.	Pernah juara di event apa saja?	Nasional UNJ, Porda 2015, 2017, kejurda setiap tahun, sejak junior dan popda sejak 2016.
9.	Apa saja kegiatan keagamaan yang pernah anda ikuti?	Takjilan kalau bulan puasa, ikut pengajian atau kultum ramadhan, tadarusan al-quran dan TPA.
10.	Apa saja kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh pelatih?	Yasinan bersama, mujahadah, shalat berjamaah. Yasinan setiap kamis malam dilaksanakan oleh semua tim baik itu atlet maupun pelatih. Sedangkan mujahadah dilaksanakan menjelang keberangkatan tim dalam suatu event khususnya event porda. Berjamaah bersama diusahakan setiap shalat karena tempat latihan dekat dengan masjid, jadi nggak enak kalau latihan terus.
11.	Apa itu mujahadah? Siapa saja yang terlibat dalam	Mengamalkan kumpulan doa-doa khusus. Yang terlibat dalam melakukan amalan

	melaksanakan mujahadah?	mujahadah adalah atlet, pelatih, official, manager tim. Orang tua atau wali atlet, ustaz, keluarga atlet, dari pihak yayasan yatim dan beberapa tokoh masyarakat sekitar.
12.	Apa tujuan melakukan mujahadah?	Mohon doa restu, supaya dilancarkan dan sukses dalam pertandingan, tidak ada yang pulang cedra parah dan mendapatkan hasil yang maksimal.
13.	Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding, doa apa saja yang anda panjatkan, dan bagaimana prasaan anda setelah berdoa?	Iya selalu dan pasti berdoa sampai. Saya percaya, setiap doa yang saya panjatkan akan mendapatkan kemudahan, apapun hasilnya nanti tetap terima dengan sportif. Selain itu lebih tenang, dan yakin serta lebih percaya diri dalam menghadapi lawan.
14.	Bagaimana ekspresi anda kepada Tuhan jika anda menang dan kalah?	Kalau menang sujud sukur dan mengucapkan alhamdulillah kepada Tuhan saya. Kalau saya kalah tetap terima meskipun ada rasa kecewa. Kekalahan tersebut sebagai bahan evaluasi untuk menjalani event berikutnya. Dalam latihan itu saya kekurangan belajar teknik, mental.
15.	Program apa yang paling sulit dilakukan oleh	Split atau kelenturan, itu sangat sulit.

	anda?	
16.	Apa saja yang anda lakukan jika berkumpul bersama teman-teman atlet?	Biasanya sih ngomongin program pelatih, misalkan disuruh lari 30 menit, tapi diperpanjang menjadi 45 menit, tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu. Wah, kesel yo, kesel yo, kesel yo.
17.	Kesalahan apa yang anda pernah lakukan dalam proses latihan ?	Kesalahan sasaran dalam menendang atau memukul teman ketika sparing. Contohnya nendang tak sengaja kearah kemaluan, itu disebabkan karna refleks, tetapi dalam pandangan pelatih itu salah dan saya minta maaf langsung.
18.	Bagaimana respon orang tua jika kamu melakukan kesalahan ?	Respon orang tua paling ngingatin, jangan lakukan kesalahan seperti itu lagi.

Nama	: Muhammad Rheza Al-Rosyid
Usia	: 19 tahun
Alamat	: Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sejak kapan ikut beladiri Kempo?	Sejak tahun 2011 atau 2012 sampai.
2.	Siapa yang mengajak anda bergabung dalam beladiri kempo?	Ada sosialisasi beladiri kempo di sekolah waktu duduk di bangku SD, semapi Sudardono.
3.	Apa yang memotivasi mu ikut kempo?	Asal ikut aja dan belajar beladiri dan bertahan sampai sekarang.
4.	Apa yang anda ketahui tentang kempo?	Awalnya tidak tau kempo itu apa, tapi lambat laun menjadikan beladiri yang asik. Merasa beda dengan yang lain, bagi saya yang lain itu kaku.
5.	Pernah menjadi atlet? Sejak kapan?	Pernah. Saya jadi atlet sejak junior, awal masuk, di tahun yang sama ada event junior dan

		terpilih jadi atlet kemudian ikut.
6.	Event apa saja yang pernah anda ikutin?	Kejurda junio, kejurda senior, porda, kejurnas, popda.
7.	Bagaimana prasaan anda sebagai seorang juara?	Senang sampai, senang banget. Senangnya ketika menjadi juara, tapi kalau prosesnya itu bikin maju mundur, alian bermalas-malasan dan akhirnya kurang senang. Menjadi seorang juara itu berat.
8.	Apa saja yang dilakukan oleh seorang atlet?	Program latihannya banyak sampai, lari, push up, sit up, sprin, kelenturan, angkat beban, renang dan lain-lain. Dilatih jasmani, rohani dan spritual juga sampai. Spritualnya ya, semakin dekat dengan Allah SWT. berdo'a semoga lancar latihannya, tidak cedera parah tenang dan enak latihan.
9.	Apakah anda percaya akan adanya Tuhan?	Percaya sampai, kita itu manusia, buktinya banyak, seperti dalam al-quran juga disebutkan akan adanya Tuhan yang maha kuasa.

10.	Apakah anda mengetahui rukun islam dan rukun iman?	Rukun islam saya mengetahuinya sampai, rukun iman saya lupa sampai, ada enam pokoknya sampai.
11.	Apakah anda percaya akan hal yang gaib?	Percaya sampai, seperti Tuhan saya gaib. Karena Allah menciptakan semua ini dan kita tidak bisa melihatnya. Nanti kalau kita sudah mati baru mengetahui dan melihat Tuhan. Kita percaya dengan firmanya Tuhan dalam bentuk al-quran.
12.	Apakah anda sebagai atlet lebih disiplin atau semakin malas dalam melakukan perintah agama?	Semakin disiplin ada dan malasnya juga ada sampai. Kalau latihannya lagi meningkat, pulang langsung tidur dan keablasan shalatnya. Bangun-bangun sudah pergantian waktu shalat.
13.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Pendekatan atau komunikasi manusia dengan Tuhan
14.	Dimana saja anda belajar agama?	TPA, keluarga, teman, ustaz, kiyai. Bertanya tentang agama.
15.	Apa saja kegiatan keagamaan yang anda ikuti?	Kalau dibualn ramadhan, ambil takjil, dengar in kultum, tadarusan, berpuasa, wiridan.
16.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama?	Butuh. Jika kita berdoa ketika

		masuk arena dan tidak berdoa ketika masuk arena. Kalau berdoa itu bagian dari tatacara kita melaksanakan perintah agama.
17.	Apa yang anda rasakan jika berdoa ketika sebelum bertanding?	Lebih percaya diri, jiwa sportifnya itu lebih. Kalau tidak berdoa saya sering emosian.
18.	Apa yang dimaksud dengan doa?	Permohonan atau permintaan saya kepada Tuhan Allah SWT.
19.	Ada doa khusus sebelum bertanding?	Paling saya berdoa, semoga dikasih kemenangan, dikasih yang terbaik, tidak cedera parah. Saya bersyukur kalau sudah selesai pertandingan, bisa selamat.
20.	Apakah anda pernah juara, dan apa saja hadiahnya?	Pernah. Hadianya pengalaman, medali, piagam, uang.
21.	Apakah anda sering berbagi ketika menjadi seorang juara?	Traktirin teman, kasih keluarga, dan berbagi dengan teman-teman di sekitar rumah.

Nama	: Rahajeng Naomi Hesri
Usia	: 18 tahun
Alamat	: Margorejo, Tempel Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sejak kapan ikut kempo dan kenal kempo dari siapa?	Sejak SD dan kenal Kempo dari sekolah.
2.	Siapa yang anda kenal dalam kegiatan sosialisasi kempo waktu di sekolah?	Ada Salsa, Danang, Reza, Raya.
3.	Apa yang anda ketahui tentang kempo dan apa saja manfaat ikut kempo?	Beladiri. Manfaat ikut kempo untuk menjaga diri, bisa berprestasi, disiplin.
4.	Sudah berapa tahun ikut kempo dan pernah kepikiran menjadi atlet?	Sudah delapan tahun. Kalau menjadi atlet tidak pernah kepikiran dan ikuti saja prosesnya. Lambat laun kepilih menjadi atlet dan prasaan saya menjadi atlet adalah capek, tidak bebas.
5.	Bagaimana tahapan-tahapan manjadi atlet?	Latihan yang rajin, tes, sparing.
6.	Apakah atlet membutuhkan	Iya, atlet membutuhkan sekali

	agama?	agama. Setiap perjalanan dan lika liku kita harus disertai dengan idah kepada Tuhan.
7.	Apa yang dimaksud dengan agama?	Suatu keyakinan yang ada dalam hati saya akan adanya Tuhan yang menjadi panutan dalam hidup.
8.	Apakah anda mempercayai Tuhan? Seperti apa bentuk kepercayaan mu kepada Tuhan?	Saya percaya akan adanya Tuhan. Bentuk kepercayaan saya kepada Tuhan, dengan adanya alam beserta isinya serta kita juga memiliki kewajiban-kewajiban dalam pengamndian kita kepada Tuhan. Saya beragama islam, berarti saya harus mengerjakan shalat, zakat, puasa dan lain sebagainya.
9.	Apakah anda menjalani perintah agama sesuai dengan ajarannya?	Belum maksimal saya mengerjakan perintah agama banyak sebabnya. Salah satunya adalah banyak yang belum saya pahami dalam ajaran agama.
10.	Apa saja menu latihan yang anda jalani sebagai atlet?	Tergantung sama pelatih dan event. Beda event terkadang beda pelatihnya sehingga menu latihannya bervariasi.

		Seperti latihan untuk ketahanan.
11.	Apakah anda pernah berpikir untuk berhenti sebagai atlet?	Pernah. Karena menjadi atlet tidak bisa bebas dan sangat capek sekali. Tidak bisa seperti orang-orang pada biasanya.
12.	Apa yang memotivasi mu menjadi atlet?	Orang tua, sebagai modal untuk masa depan. Menjadi atlet terus kita berprestasi. Kemudian jika kita mau lamar pekerjaan paling tidak kita memiliki sertifikat tambahan dan pengalaman dalam dunia olahraga.
13.	Apa saja kegiatan keagamaan yang anda pernah ikuti?	Tadarusan di bulan ramadhan, puasa, zakat, takjilan, dengar in kultum. Kalau di hari biasa palingan ngaji di rumah, itupun kadang-kadang dilakukan.
14.	Apakah anda pernah menjadi juara, di tingkat apa saja?	Pernah. ditingkat daerah, nasional.
15.	Apakah anda percaya dengan doa dan anda selalu berdo'a?	Iya saya percaya dan tetap berdo'a.
16.	Doa apa saja yang anda panjatkan kepada Tuha sebelum masuk arena pertandingan ?	Ia, saya membaca <i>Lahawla walaa kuwwataillah billah.</i> Kalau menang, biasa aja. Kalau kalah bisa menjadi bahan

		koreksi untuk kesempatan di lain waktu.
17.	Apakah anda mempercayai hari kiamat?	Percaya, karena itu bagian dari rukun iman saya.
18.	Dimana saja anda belajar agama?	Di rumah dengan orang tua dan di masjid ketika TPA. Diajarin iqra, al-quran. Kalau di sekolah saya diajarin oleh guru agama seperti akidah akhlak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama	: Roslin Maimun
Usia	: 17 tahun
Alamat	: Balong, Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Agama itu, keyakinan seseorang terhadap akan adanya Tuhan.
2.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama? Kenapa?	Iya, membutuhkan. Kita kan di atlet ada rasa keuh kesah, bosan gitukan, sedih mesti mencurahkan sama Tuhan, memohon kepada Tuhan, beribadah kepada Tuhan dan memohon pencerahan.
3.	Sejak kapan anda mengenal agama?	Mengenal agama sejak duduk di bangku SD kelas satu.
4.	Sejauhmana anda mengetahui agama?	Banyak tahu karena dulu waktu SD saya di SDIT, alhamdulillah udah dapat walaupun gak banyak dan lumayan sebagai bekal lah, walau sederhana bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.	Apakah anda melaksanakan semua perintah agama? Kenapa?	Belum melaksanakan semua perintah agama. Masih banyak yang belum dilaksanakan. Banyak bolong dan toleransinya juga sih, dulu pengen idealis tapi nggak bisa. Menjadi atlet itu tidak bisa saklek seperti apa yang diperintahkan agama. Menjadi atlet, saya berpikir masih ada yang belum saya lakukan pada saat berlatih.
6.	Apakah anda melaksanakan ibadah berdasarkan ajaran agama? Kenapa?	Iya. Kan kita berpedomen pada Al-Qur'an dan Sunnah. Kalau kita nggak tau, kita tanya kepada yang lebih tau, mana yang benar dan mana yang salah.
7.	Dimana saja tempat anda belajar agama?	Di sekolah, di keluarga, masyarakat, guru.
8.	Apa saja yang anda rasakan jika anda tidak melaksanakan perintah agama?	Rasanya ada yang hilang. Kepikiran terus, gelisah, tidak terbebani banget, merasa bersalah.
9.	Apakah anda percaya akan adanya Tuhan? kenapa?	Percaya. Kan yang menciptakan kita Tuhan, walaupun kita tidak bisa melihatnya tapi kita bisa melihat apa yang Tuhan berikan kepada kita.
10.	Apakah anda percaya	Iya percaya, karena itu rukun islam

	hari kiamat?	yang harus dipercayai oleh umat atau penganut agama islam.
11.	Apakah anda percaya kepada hal yang gaib?	Iya percaya, karena malaikat, surga neraka itu hal-hal yang gaib dan perlu kita yakini, imani.
12.	Anda sering sholat berjamaah atau sendirian?	Sendirian.
13.	Apakah ada perubahan perilaku atau yang sering anda lakukan di hari-hari biasa, dibandingkan ketika bulan Ramadhan?	Kalau di hari biasa, jarang namanya mengaji, bangunnya juga lebih pagi. Kalau bulan ramadhan sholatnya lebih disiplin, khusu' dan hati itu lebih nyaman serta membaca Al-Qur'annya juga lebih sering.
14.	Apakah anda sering puasa sunnah? Puasa sunnah apa saja?	Dulu waktu SD sering sampai. Semenjak masuk lingkungan yang Negeri jadinya jarang. Dulu pernah ingin memulai lagi, tapi tidak segiat waktu masih duduk di SDIT. Naah, waktu masuk di lingkungan sekolah Negeri jadinya jarang. Puasa sunnah senin dan kamis.
15.	Apakah anda percaya dengan doa?	Percaya.
16.	Apakah anda sering berdoa?	Kadang-kadang berdo'a sampai.
17.	Apa yang dimaksud	Doa itu meminta apa yang kita inginkan

	dengan doa?	kepada Allah SWT.
18.	Doa apa saya yang anda panjatkan kepada Tuhan, ketika anda melakukan aktivitas sebagai atlet?	Semoga lebih baik dari hari sebelumnya dan diberikan kelancaran apapun itu.
19.	Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding dan sesudah bertanding ?	Sering. Berdoa, ya, semoga hasil yang didapatkan pada saat bertanding itu memuaskan. Apapun hasilnya jadi plong, ini adalah perjuangan saya, semoga menerima apapun hasilnya dan diridhai Allah SWT.
20.	Apa yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding ?	Gelisah. Gelisah tinggi, grogi. Kalau berdoa itu lebih plong. Kalau gak berdoa itu ada rasa ganjel. Gelisah sih tapi gelisahanya itu berkurang lah kalau berdoa.
21.	Apa saja yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding?	Gelisah dan grogi banget, pikiran itu langsung bleng, tidak fokus atau konsentrasi.
22.	Apa yang anda rasakan setelah berdoa? Dalam konteksnya anda sebagai atlet?	Beban yang saya rasakan itu lebih ringan, lebih plong, saya sudah mencurahkan isi hati saya. Kalau berdo'a pasti ada ganjatanya. Allah membalasnya baik maupun

		<p>buruk, saya pernah berpikiran negatif gitu ketika mau masuk arena. Nah, dengan kita berd'a kita bisa di kontrol, Ros, jangan seperti itu, lebih baik berpikiran positif.</p> <p>Berdo'a itu memang sangat perlu karena saya merasakan sudah <i>Down</i> langsung saya berdo'a, ya Allah, berikanlah saya semangat yang lebih, tidak grogi, tidak mendapatkan cedera yang parah, tidak melukai lawan saya. Kalau bisa dalam pertandingan tidak ada yang terluka, walaupun pertandingan ada yang kalah dan ada yang menang.</p>
23.	<p>Pernahkah anda ikut kegiatan keagamaan seperti pengajian atau kegiatan lainnya? Seperti apa?</p>	<p>Pernah.</p> <p>Kalam, tadarusan bersama, kalau yang lain jarang.</p>
24.	<p>Selain ikut acara keagamaan, apakah anda berinteraksi dengan lingkungan anda?</p>	<p>Kalau itu, lebih sering interaksinya dengan teman-teman di lingkungan sekolah. Kalau untuk dilingkungan sini (sekitar rumah) sudah berkurang.</p>
25.	<p>Mengapa anda ikut menjadi atlet/anggota</p>	<p>Pada awalnya dulu itu ikut ekstra sekolah waktu SDIT, bukan beladiri</p>

	<p>kempo? Mengapa?</p>	<p>Kempo tapi Karate sampai sabuk atau ban coklat dan pernah juga jadi atlet. Saya masuk Kempo bukan dari diri saya sendiri, tapi karena orang tua yang ngotot masuk ke beladiri kempo, ya sedikit dipaksa lah. Ayah saya juga kan Kenshi Kempo. Semakin kesini atau lambat laun jadi paham arahan dan paksaan dari orang tua itu ternyata lebih baik di sini (kempo) untuk mengembangkan prestasi.</p>
26.	<p>Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet? Sekarang-sekarang ini, motivasinya apa saja?</p>	<p>Awalnya nggak ada motivasi, ya tiba-tiba dipilih. Pengen tau ilmunya aja dan nggak ada kepikiran jadi atlet. Akhirnya dapat motivasi dari pelatih. Kok pelatih saya bisa juara-juara gitu, terus ada rasa pingin. Dari pelatih, saya lihat dia juara dan semangatnya dapat. “barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan mendapatkannya”, itu kata-kata dari dulu sebelum menjadi atlet pun sampai sekarang masih menjadi salah satu motivasi saya.</p>
27.	<p>Apakah anda mengikuti kegiatan bersama orang-orang</p>	<p>Udah nggak. Jadwal sekolah yang padat. Terus setelah sekolah pun tetap berlatih.</p>

	dilingkungan sekitar anda? Kenapa?	Kalupun ada libur, banyak ngerjain tugas dan latihan.
28.	Munurut anda, apa saja konsekuensi atau akibat yang anda dapat, ketika anda menjadi seorang atlet kempo?	<p>Negatifnya : pasti cedra, beladirikan kalau benturan resikonya cedera.</p> <p>Kadang kalau latihannya sampai kecapeakan, terus besok sekolahnya terganggu. Kita mau belajar, malah kita tidur di sekolah sampai, kebiasaan saya sekarang-karang ini.</p> <p>Positif : tubuh lebih baik, mentalnya nggak takut, dulu kan saya penakut, tubuh lebih sehat pada saat jadi atlet.</p> <p>Kegiatan keagamaan : terganggu, kalau saat beribadah (sholat) bisa berdiri jadi duduk karena cedra saat latihan atau pulang pertandingannya. pada saat shalat juga jadi bunyer, tidak konsentrasi</p>
29.	Apa saja yang anda lakukan ketika berkumpul dengan teman-teman (atlet kempo)?	<p>Ngobrol sampai.</p> <p>Ngomongin tentang atlet dan perjalanan karir jadi atlet.</p>
30.	Apakah anda pernah berpikir untuk keluar dari atlet kempo?	<p>Pernah. Karena ada kekecewaan dikit.</p> <p>Kekecewaan karena pelatih.</p>
31.	Bagaimana perasaan anda saat melakukan	<p>Kepikiran terus. Pernah berjanji yang belum saya tepatin. Melenceng seperti</p>

	hal-hal yang mungkin negatif dengan teman-teman atlet ?	yang sayang inginkan dulu. Dulu terbawa oleh suasana oleh latar belakang sekolah yang begitu sistemnya islami banget. Kalau di kempo ketika latihan pasangan atau beregu campuran jadi sering berinteraksi sama laki-laki dan sulit dihindari oleh saya.
32.	Bagaimana respon keluarga anda jika mengetahui perilaku kehidupan (negatif) anda bersama teman-teman atlet? Pernah dimarahin?	Apa yang kita lakukan itu ada maksudnya. Kalau ada hal yang negatif pasti diarahin ama keluarga, kamu jangan seperti ini, jangan seperti itu. Pernah sampai, sering dimarahin kalau ada hal yang kurang berkenan dalam pandangan ayah dan ibu.
33.	Bagaimana kondisi lingkungan tempat anda tinggal atau masyarakat sekitar, apakah mereka semua beragama dan tertib dalam kegiatan keagamaan ? apa saja kegiatan keagamaan ?	Kalau dengan masyarakat sekitar, jarang. Jarang ikut terlibat jadi kurang tau. Tapi, setiap minggu ada kegiatan pengajian rutin, hanya itu aja yang saya ketahui. Kegiatan kajian jum'at keliwon dan hari minggu pagi. Mendatangi ustaz-ustaz dari luar.
34.	Apakah ada perbedaan perilaku anda ketika anda tidak ikut dalam atlet, adakah	Tergantung tempatnya sampai, kalau dilingkungan atlet saya masih kurang mempercayai teman-teman di sekitar atlet kalau mau cerita-cerita. Tapi saya

	perubahannya?	lebih dekat dengan teman-teman-teman sekolah. Jadi prilakunya berbeda-beda, cara dan sikap saya dengan teman-teman atlet berbeda. Kalau ada masalah lebih baik ceritanya ke teman-teman sekolah. Jadi lebih baik perilaku saya di lingkungan sekolah dibandingkan di lingkungan atlet.
35.	Apakah ada manfaat dari semua kegiatan keagamaan yang anda lakukan untuk meningkatkan performance anda, khususnya anda sebagai olahragawan kempo?	Iya ada, meningkatkan performance. Baca-baca surat pendek yang saya hafal, berdzikir, dalam hati dan harus lebih dekat lagi dengan Tuhan.
36.	Apa saja kegiatan keagamaan anda yang diprogramkan oleh tim pelatih kempo kabupaten sleman?	Yasiinan bersama, setiap seminggu sekali. Do'a bersama, mujahadah menjelang pertandingan, kurang lebih 2 minggu sebelum berangkat pertandingan.
37.	Setiap hari apa kegiatan keagamaan yang sudah diprogramkan dilaksanakan?	Setiap hari kamis petang pasca latihan. Sholat berjamaah. Pengajian kalam.

38.	Siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut?	Orang tua atlet, datengin ustaz untuk ikut mendoakan, undang yayasan yatim.
39.	Apakah ada atlet yang menganut agama lain, selain islam?	Ada, kristen katolik. Dalam satu tim kontigen Kabupaten Sleman.
40.	Apakah anda sering juara? Tingkat apa dan nomor apa saja?	<p>Tidak sering-sering banget sih sampai. Tiga tahun terakhir ini, alhamdulillah sering juara. Juara itu naik podium bisa, juara satu, dua, maupun juara tiga. Juara randori maupun embu sampai. Sebelum saya masuk randori, saya memang lebih suka embu dan juara embu.</p> <p>Semakin kesini saya lebih dominan dan suka sekali dengan randori karena tidak terlalu bergantung ama orang lain dan latihan bisa lebih giat sendirian. Kalau main embu kan harus latihan bersama dan bergantung juga ama orang lain. Susah soalnya kalau sama orang lain, harus menyesuaikan jadwalnya orang lain. Nah, kalau randori saya bisa melakukan ini sendiri, soalnya nanti saya di arena bertanding sendiri tidak sama orang lain.</p>

		Tingkat nasional, provinsi, kabupaten
41.	Apakah ada bonus jika anda menjadi juara?	Tidak semua event mendapatkan bonus. Event Popda, Porda, hanya itu aja yang baru saya ikuti.
42.	Apakah anda sering bersedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya, apabila anda juara dan mendapatkan bonus?	Kalau itu, lom pernah sampai, kalau teman-teman sering. Ada niatan ke orang-orang yang selayaknya menerima. Ke teman-teman dulu, orang-orang terdekat dulu. Nanti kalau sudah dapat bonus yang lebih, dan target saya tercapai emas semua, insya Allah saya akan bersedekah kepada yang berhak menerimanya. Insya Allah. Saya jalankan itu pasti.

Nama	: Salsabila Arrin Hadi Dharma
Usia	: 19 tahun
Alamat	: Perumahan Asri Margorejo, Tempel, Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Peekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sejak kapan anda ikut kempo dan siapa yang memperkenalkan?	Sejak tahun 2012. Dulu ada yang sosialisasi kempo di sekolah, jadi tertarik mulai dari situ.
2.	Apa yang membuat mu bertahan di kempo?	Karena saya ingin berprestasi dalam beladiri di kempo.
3.	Apa manfaat ikut kempo?	Jika kita berprestasi, kita dapat menambahkan nilai di sekolah maupun di dinas terkait. Bisa lebih berani, awalnya saya anaknya pemalu dan penakut, sekarang mentalnya bertambahlah. Kita bisa beli apa yang kita mau jika kita berprestasi di dunia olahraga beladiri khususnya kempo.
4.	Pernah kepikiran menjadi atlet?	Dulu gak pernah kepikiran menjadi atlet, ikut dan jalani aja. Eeéh lambat laun semakin menarik dan sampai sekarang bertahan.
5.	Mulai kapan ikut mejadi	Setahun setelah ikut menjadi anggota

	atlet?	kempo, langsung ikut Event Bupati Cup di wilayah sleman.
6.	Apakah atlet membutuh kan agama?	Butuh. Kalau kita tidak punya agama ya, kita tidak ada pedoman buat ngapa-ngapain. Seperti kita menjelang pertandingan, nggak mungkin kita hanya berdoa bentuk fisik, kita harus berdoa, baik secara individu maupun secara tim. Nah itu semua bentuk saya butuh akan agama.
7.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Agama itu pedoman hidup saya.
8.	Apakah anda percaya akan adanya Tuhan?	Percaya, karena tanpa Tuhan saya tidak bakalan hidup di dunia.
9.	Apakah anda percaya akan hal yang gaib?kenapa?	Iya saya percaya yang gaib seperti malaikat, hari kiamat. Kiamat pasti akan terjadi tapi kita tidak tau kapan terjadinya. Malaikat juga ada diseliling kita hanya saja kita tidak mampu melihatnya dan itu juga bagian dari rukun iman saya sebagai agama islam.
10.	Apa saja kegiatan keagamaan yang anda ikuti?	Iya, ikut tapi kadang-kadang seperti doa bersama di sekolah.
11.	Apakah anda melakukan perintah agama sesuai dengan ajarannya ?	Iya saya lakukan itu. Seperti puasa misalnya, saya melaksanakan puasa sesuai dengan ajaran agama. Tidak boleh makan minum dari subuh sampai azan magrib.
12.	Apakah anda percaya	Iya saya percaya dan saya sering

	dengan Tuhan dan doa?	berdoa.
13.	Apa yang anda pahami dengan doa?	Doa itu, harapan kita kepada Tuhan tentang sesuatu dan bentuk syukur kita kepada Tuhan.
14.	Apa saja doa yang anda panjatkan kepada Tuhan?	Kalau pas pertandingan ya, semoga bisa tampil dengan baik, hasil yang maksimal, juara satu.
15.	Apa yang anda rasakan setelah anda berdoa sebelum bertanding?	Lebih mantap, lebih lengkap, lebih tenang, lebih percaya diri.
16.	Bagaimana prasaan anda jika tidak berdoa?	Tidak yakin akan diri sendiri, ada hal yang kurang. Merasa tidak tenang.
17.	Bagaimana prasaan anda ketika menang ataupun kalah?	Kalau menang pastinya senang, bersyukur. Kalau kalah ya sedih, berusaha tegar jika kalah dan menjadi pengalaman untuk evaluasi di pertandingan berikutnya.
18.	Apa saja yang harus dipersiapkan seorang atlet untuk mempersiapkan kejuaraan?	Latihan. Latihan teknik, fisik, mental, berdoa.
19.	Apa saja kegiatan keagamaan yang anda lakukan?	Ibadah seperti shalat, berdoa. Kalau dalam lingkungan atlet ada kegiatan yasiinan setiap seminggu sekali yakni di hari kamis malam setelah shalat magrib berjamaah, tempatnya di Dojo atau tempat latihan. Kegiatan keagamaan lainnya adalah ada muujahadahan dan diikuti oleh orang

		tua atlet, yayasan yatim dan masyarakat.
20.	Apakah anda seing ikut dalam kegiatan sosial?	Jarang ikut. Hanya ikut dalam kegiatan pemuda-pemuda di komplek. Kalau dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian yo ikut bantu-bantu dikit-dikitlah.
21.	Apakah ada manfaat lain setelah anda menjadi atlet?	Lebih baik saya menjadi atlet karena saya lebih disiplin dan lebih dekat dengan Tuhan. Karena kalau saya menjelang pertandingan itu rajin sekali berdoa dan rasanya itu tenang plus deg-deg-an.

Nama	: Wahyu Yusuf Oktafian
Usia	: 23 tahun
Alamat	: Terwilen, Margodadi, Seyegan, Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Atlet

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang agama?	Agama itu adalah suatu panutan.
2.	Apakah seorang atlet membutuhkan agama? Kenapa?	Butuh sekali.
3.	Sejak kapan anda mengenal agama?	Sejak orang tua mengenalkan agama dari kecil.
4.	Sejauhmana anda mengetahui agama?	Belum jauh sampai
5.	Apakah anda melaksanakan semua perintah agama? Kenapa?	Insha Allah, melaksanakan perintah-Nya meskipun ada yang bolong-bolong.
6.	Apakah anda melaksanakan ibadah berdasarkan ajaran agama? Kenapa?	Insha Allah iya. Sholat, Puasa, Zakat
7.	Dimana saja tempat anda belajar agama?	Diamanapun dan kapanpun, seperti di masjid, di rumah, sekiranya tidak

		nakjis untuk shalat, baca ayat al-qur'an dan lain-lainnya.
8.	Apa saja yang anda rasakan jika anda tidak melaksanakan perintah agama?	
9.	Apakah anda percaya akan adanya Tuhan? kenapa?	Insyallah percaya. Dalam al-qur'an sudah dituliskan untuk beriman kepada Allah.
10.	Apakah anda percaya hari kiamat?	Saya percaya karena dalam kitab sudah dicantumkan.
11.	Apakah anda percaya kepada hal yang gaib?	Percaya sampai. Seperti dukun-dukun, saya percaya adanya tapi satidak menjadi dukun.
12.	Anda sering shalat berjamaah atau sendirian? kenapa?	Masih berusaha shalat berjamaah. Sering meluangkan waktu untuk berjamaah.
13.	Apakah ada perubahan perilaku atau yang sering anda lakukan di hari-hari biasa, dibandingkan ketika bulan Ramadhan?	Ada perubahan sampai. Berpuasa penuh tapi belum bisa memanfaatkan shalat tarawih sepenuhnya sampai.
14.	Apakah anda sering puasa sunnah? Puasa sunnah apa saja?	Saya jarang puasa sunnah.
15.	Apakah anda percaya dengan doa?	Percaya dengan doa.
16.	Apakah anda sering berdoa?	Sering berdoa.
17.	Apa yang dimaksud dengan doa?	Doa itu suatu permintaan kita, melimpahkan isi hati kita dan mendekatkan kita kepada Allah.

18.	Apakah anda selalu berdoa sebelum bertanding dan sesudah bertanding ?	Iya selalu berdoa sebelum bertanding, bismillah. Serta selalu bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kekuatan, entah bagaimanapun hasilnya.
19.	Apa yang anda rasakan jika tidak berdoa sebelum bertanding ?	Seperti ada yang kurang, beban, grogi. Kalau berdoa, kepercayaan diri, keyakinan kita bisa menambah untuk bisa menghadapi lawan dan optimis menang bisa tinggi.
20.	Apakah anda sering ikut kegiatan keagamaan ? Seperti apa?	Sekarang ini masih belum terlalu. Saya kalau ikut ya seperti pengajian di masjid kampus.
21.	Selain ikut acara keagamaan, apakah anda berinteraksi dengan lingkungan anda?	Kalau interaksi sosial mesti wajib sampai, karena kita makhluk sosial juga, tidak bisa hidup kalau kita tidak berinteraksi.
22.	Mengapa anda ikut menjadi atlet/anggota kempo? Mengapa?	Dulu sih paksaan dari orang tua, setelah berjalannya waktu paksaan orang tua itu benar.
23.	Apa saja yang memotivasi anda menjadi atlet?	Ingin membanggakan kedua orang tua, ingin membanggakan diri sendiri, buat prestasi diri sendiri.
24.	Munurut anda, apa saja konsekuensi atau akibat yang anda dapat, ketika anda menjadi seorang atlet kempo?	Waktu bermain, waktu berkumpul bersama keluarga itu sangat berkurang ketika menjadi atlet.

		Itu semua bagian dari proses menjadi atlet dan itu menjadi hal yang baik pada waktunya.
25.	Apa saja yang anda lakukan ketika berkumpul dengan teman-teman (atlet kempo)?	Bercerita, kalau ada lelucon ya, lelucon bareng.
26.	Apakah anda pernah berpikir untuk keluar dari atlet kempo?	Pernah sampai. Kalau jenuh, pengen bermain udah enggak ada beban, enggak ada tanggungan latihan sampai. Tapi kalau dipikirkan kembali, itu sudah jalan yang dipilih terus mau gimana lagi sampai, pasrah aja.
27.	Bagaimana perasaan anda saat melakukan hal-hal yang mungkin negatif dengan teman-teman atlet ?	Pernah. Bolos latihan, kadang omongan pelatih tidak didengarin.
28.	Bagaimana respon keluarga anda jika mengetahui perilaku kehidupan (negatif) anda bersama teman-teman atlet? Pernah dimarahin?	Selama ini orang tua bilangin atau ditegur.
29.	Bagaimana kondisi lingkungan tempat anda tinggal atau masyarakat sekitar, apakah mereka semua beragama dan tertib dalam kegiatan keagamaan ? apa saja kegiatan keagamaan ?	Semua beragama. Kalau itu kurang tau sampai, masing-masing cara menjalani hidupan berbeda, keyakinan dan pemahaman mereka tentang agama berbeda.
30.	Apakah ada perbedaan perilaku anda ketika anda	Ada, ketika menjadi atlet, saya

	tidak sebagai atlet dan sebelum menjadi atlet?	berlatih di siplin, berolahraga terus, bisa melatih diri (melatih emosi). Kalau tidak menjadi atlet, kerjaannya main, tidur, banyak hal-hal negatif yang dilakukan.
31.	Apakah ada manfaat dari semua kegiatan keagamaan yang anda lakukan untuk meningkatkan performance anda, khususnya anda sebagai olahragawan kempo?	Kalau itu jelas sempai. Kalau kita sudah beribadah salah satu perintah agama itu, kita bisa tenang. Contoh sebelum latihan berwudhu, shalat dulu latihan kita bisa tenang, emosi bisa terkontrol.
32.	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan perintah agama?	Awalnya sih tertekan. Kalau sudah menjalankan sih bisa rela, tenang hati, pikiran. Kalau saya tidak melaksanakannya itu, kayak ada yang membebani dalam pikiran, kepikiran terus dalam beraktifitas.
33.	Apa saja kegiatan keagamaan anda yang diprogramkan oleh tim pelatih kempo kabupaten sleman?	Baca surat yasiin, shalat berjamaah, ketika latihan di bulan ramadhan kita berbuka bersama, shalat berjamaah, tarawih.
34.	Setiap hari apa kegiatan keagamaan yang sudah diprogramkan pelatih dilaksanakan?	Sebelum berangkat kejuaraan kita melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yasiinan malam jumat, mujahadah dan baca doa bersama.
35.	Siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan	Orang tua atau wali atlet.

	kegiatan keagamaan tersebut?	
36.	Apakah ada atlet yang menganut agama lain, selain islam?	Ada, saya mengetahui seperti penganut agama kristen.
37.	Apakah anda sering juara? Tingkat apa dan nomor apa saja?	Belum pernah di tingkat nasional, masih ditingkat provinsi. Juara tiga.
38.	Apakah ada bonus jika anda menjadi juara?	Itu tergantung eventnya, kadang-kadang ada bonusnya.
39.	Apakah anda sering bersedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya, apabila anda juara dan mendapatkan bonus?	Saya sering berbagi bersama teman, orang tua.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Nama	: Amsaruddin
Usia	: 45 tahun
Alamat	: Balong, Donoharjo, Ngaglik Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Jabatan	: Pelatih

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang dipersiapkan oleh seorang pelatih?	Persiapan secara teknis aja langsung, biasanya seleksi fisik, kesehatan, teknik dasar dan lain sebagainya.
2.	Langkah apa saja yang akan dilakukan oleh pelatih ketika sudah memanggil atlet?	Melihat dasar-dasar kemampuan atlet dan membuat program dan dilaksanakan dengan sistem priodesasi pertiga bulan untuk meningkatkan fisik (otot dan kardio). Pembentukan VO2 Max atau ketahanan dan untk periode berikutnya perenam bulan sekaligus masuk latihan khusus (teknik yang akan dipertandingkan). Kemudian masuk pra-pertandingan.
3.	Apakah tim pelatih memprogramkan kegiatan keagamaan, seperti apa kegiatannya?	Iya. Lebih tepatnya membiasakan atlet untuk menjalankan kegiatan keagamaan. Seperti kalau sudah azan kita break untuk shalat jika waktu latihannya lama. Karena lokasi latihan berdekatan dengan

		<p>masjid di Balong dan mushalla kalau di Gor Triharjo. Atlet dan pelatih yang beragama islam melaksanakan shalat berjamaah.</p> <p>Selain shalat berjamaah kita juga menyarankan kepada semua tim untuk selalu berdoa dengan tujuan kesuksesan dan keberhasilan tim dalam event yang akan dihadapi.</p> <p>Kegiatan lainnya juga adalah ibadah ke Gereja bagi atlet atau pelatih yang beragama Kristen. Kita mengarahkan ke Gereja yang terdekat.</p> <p>Kegiatan mingguan atlet dan tim pelatih adalah Yasinan, mujahadahan sekali seminggu.</p> <p>Mujahadah itu sendiri adalah permohonan khusus kita kepada Tuhan dengan membaca amalan-amalan.</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah selain tim, kami juga melibatkan orang tua atau wali atlet, anak-anak yatim dari beberapa yayasan, ustaz atau ulama'.</p>
4.	<p>Apa sanksi bagi atlet yang ketahuan melakukan pelanggaran?</p>	<p>Teguran dulu, baru kemudian melakukan tindakan yang bijak untuk anaknya. Bisa di degradasikan paling parah terhadap anaknya.</p>

5.	Apakah atlet yang anda bina beragama islam semua?	Tidak, kami mengelola atlet yang beragama berbeda-beda seperti Kristen Katolik, Kristen Protestan dan Islam itu sendiri
6.	Apakah pelatih mengarahkan atlet untuk melaksanakan perintah agama sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing?	<p>Paling tidak, pada saat memulai latihan kami selaku pelatih menginstruksikan untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>Paling mencolok ketika latihan hari jum'at, atlet atau pelatih yang beragama islam melaksanakan shalat jumat bagi yang laki-laki. Begitu juga dengan hari sabtu atau minggu, mereka beribadah ke Gereja bagi yang beragama Kristen.</p> <p>Pada saat menjelang event agama Kristen mereka melakukan doa bersama di Gereja atau lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dengan tujuan untuk suksesnya sebuah tim dalam event yang akan diikuti. Baik itu tingkat provinsi maupun di tingkat nasional, minta doa</p>

Hasil Wawancara dengan :

Sempai Abdul Rauf

KEMPO DI DI YOGYAKARTA

1. Sejarah Berdirinya

Berdirinya PERKEMI di Yogyakarta berawal dari perkenalan Sdr Edy Hartono (yg selanjutnya di kalangan kenshi dikenal dengan panggilan Sempai Tony) dan Sdr Adytiawarman (Sempai I'id) seorang Mahasiswa UGM Jurusan Teknik Arsitek dengan Sdr Bambang Budi Santoso (dikenal dgn panggilan Sempai Godres) yang berasal dari Semarang.

Bambang Budi Santoso telah lebih dulu “mengenal” ilmu bela diri Kempo pada waktu di Semarang. Sdr Bambang Budi Santoso datang ke Yogyakarta adalah dalam rangka merencanakan mengembangkan usaha orang tuanya berupa rencana membangun pabrik Es.

Dari hasil pembicaran mereka maka mereka sepakat untuk membuka latihan Kempo di Yogyakarta. Untuk itu mereka menemui Sempai Bahtiar (Angkatan I Semarang) dan atas bantuan sepenuhnya dari Bapak Hartoyo (Orang tua dari Sempai Tony yang kedudukannya pada saat itu adalah sebagai Kepala Cabang BNI 46 Yogyakarta) maka dimulailah latihan

perdana pada tahun 1968/1969 dengan pelatih serta latihan perdana oleh Sensei **Sato** yg merupakan kenshi yang diberi tugas oleh Honbu untuk mengembangkan ilmu bela diri Kempo di Indonesia dan pada saat itu sedang berdomisili di Semarang serta dibantu oleh Sempai Bahtiar.

Latihan dilaksanakan di Gedung BNI 46 Cabang Yogyakarta di Jl Ahmad Dahlan.

Adapun kenshi-kenshi Angkatan I adalah Sempai Edy Hartono (Sempai Tony), Sempai Adityawarman (Sempai I'd), Sempai Tito, Sempai Toto, Sempai Iwan, Sempai Yunshu, Sempai Syahrial, Sempai Nana Cahyana.

Sebagian besar kenshi-kenshi ini adalah para Mahasiswa yang berasal dari Medan. Bertempat tinggal (indekos) di sebelah rumah Sempai Tony di Jl Cik Di Tiro Yogyakarta (Sempai I'd, Sempai Iwan, Sempai Yunshu, Sempai Syahrial dll).

Latihan selanjutnya dipegang oleh Sempai Budi Santoso, Sempai Hertoto Basuki (Sempai Pentit), Sempai Muryanto (Sempai Mumuk) dan Sempai Tri Wahyunto yang datang secara bergantian dari Semarang.

Lanjutan

Kapan Dojo Jogja Timur mulai ada?

Dojo BNI 46 disebut Dojo Jogja Pusat. Selanjutnya Dojo UGM, Dojo UII, Dojo UPN Veteran berdiri Oktober 1976, karena Rektornya sebagai pembina Perkemi DIY yaitu Prof. Drs. R. Bambang Soeroto. Pelatih saat itu Sempai Didit I Dan (Alm) angkatan 3, Abdul Rauf Kyu I angkatan IV dan Bambang Periwulan Kyu I angkatan V.

Alhamdulillah kita sudah tahu bulan berdirinya Dojo UPN. Untuk UGM seingat saya terbentuk bersamaan adanya Kejuaraan Mahasiswa di Semarang yang diikuti oleh Sempai Broto dan untuk keperluan Event itu maka dibentuknya Dojo UGM. Sedangkan Dojo UPN Veteran sebelumnya bernama Dojo PTPN.

Kapan Perkemi masuk Koni?

Berdiri Dojo Sleman kemudian Dojo Wates. Sempai Mumuk melatih Kyu II.

Hasil wawancara dengan sempai suharyadi st., mm.

Berdirinya beladiri shorinji kempo kabupaten sleman : tahun 1976

Pelopor berdirinya shorinji kempo kabupaten sleman : sp suharyadi, sp karsono, sp triyadi mulkan, sp haryono, sp bambang paripulan, & sp tinon. Se lifting sp kusmardiono, kusmartoyo.

Peserta pada angkatan pertama kali membuka pendaftaran rekrutmen anggota sekitar 50 orang. Latihan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yakni di hari rabu dan jum'at sore yang bertempat di SMEA Tempel Sleman. Berjalananya waktu, kurang lebih selama enam bulan di buka lagi pendaftaran anggota baru dan berhasil merekrut sebanyak 200 (dua ratus) anggota/kenshi baru.

Tempat latihan di SMEA Tempel tidak memadai atau tidak muat dengan begitu banyak kenshi yang mendaftarkan diri, pada akhirnya tempat latihan dipindahkan ke KODIM Sleman. Lambat laun tempat latihan di pindah lagi ke Gedung II Pemda Sleman. Hal ini dilakukan karena tempat latihan yang kurang tepat dan kurang nyaman.

Anggota baru atau kenshi baru diikuti oleh semua kalangan yakni anak-anak, pemuda dan dewasa. Baik yang pelajar, pekerja maupun pemuda-pemuda kampung yang belum memiliki pekerjaan. Dengan adanya beladiri shorinji kempo, pemuda kampung memiliki kegiatan rutin yang bermanfaat dan sangat didukung oleh keluarga kenshi. Dimana awalnya mereka tidak memiliki kegiatan pada saat itu, dengan didirikannya shorinji kempo di wilayah sleman mereka senang dan bergembira bisa ikut beladiri dan mengisi waktunya dengan berolahraga sekaligus memiliki teman yang banyak.

Nama	: Diani Noor Hikmawati
Usia	: 48 tahun
Alamat	: Murangan VIII, Triharjo Kabupaten Sleman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: PNS
Jabatan	: Pelatih

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sejak kapan anda menjadi pelatih?	Mulai tahun 1992, pertama mengikuti Rektor Cup UGM Yogyakarta. Berjalannya waktu saya mulai fokus jadi pelatih pada tahun 2000 untuk tim sleman di berbagai event.
2.	Apa saja yang dipersiapkan oleh seorang pelatih?	Koordinasi dengan berbagai pihak, ada pengkab, pengdo di wilayah sleman. Kemudian membentuk sebuah tim. Ada atlet dan ada tim manager/tim pelatih (SDM) terus eventnya kapan.
3.	Langkah apa saja yang akan dilakukan oleh pelatih ketika sudah memanggil atlet?	Melihat dasar-dasar kemampuan atlet dan membuat program dan dilaksanakan dengan sistem priodesasi pertiga bulan untuk meningkatkan fisik (otot dan kardio).

		<p>Pembentukan VO2 Max atau ketahanan dan untuk periode berikutnya perenam bulan sekaligus masuk latihan khusus (teknik yang akan dipertandingkan). Kemudian masuk pra-pertandingan.</p>
4.	<p>Apakah tim pelatih memprogramkan kegiatan keagamaan, seperti apa kegiatannya?</p>	<p>Iya. Lebih tepatnya membiasakan atlet untuk menjalankan kegiatan keagamaan. Seperti kalau sudah azan kita break untuk shalat jika waktu latihannya lama.</p> <p>Karena lokasi latihan berdekatan dengan masjid di Balong dan mushalla kalau di Gor Triharjo. Atlet dan pelatih yang beragama islam melaksanakan shalat berjamaah.</p> <p>Selain shalat berjamaah kita juga menyarankan kepada semua tim untuk selalu berdoa dengan tujuan kesuksesan dan keberhasilan tim dalam event yang akan dihadapi.</p> <p>Kegiatan lainnya juga adalah ibadah ke Gereja bagi atlet atau pelatih yang beragama Kristen. Kita mengarahkan ke Gereja yang terdekat.</p> <p>Kegiatan mingguan atlet dan tim pelatih adalah Yasinan, mujahadahan</p>

		<p>sekali seminggu.</p> <p>Mujahadah itu sendiri adalah permohonan khusus kita kepada Tuhan dengan membaca amalan-amalan.</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah selain tim, kami juga melibatkan orang tua atau wali atlet, anak-anak yatim dari beberapa yayasan, ustaz atau ulama'.</p>
5.	Bagaimana tindakan pelatih jika atlet melakukan kesalahan?	<p>Kita menegur, misalkan ada atlet yang berulang kali tidak hadir latihan tanpa keterangan. Kita dalam kepada beberapa pihak seperti orang tua.</p>
6.	Apa sanksi bagi atlet yang ketahuan melakukan pelanggaran?	<p>Pelatih harus koordinasi dulu dengan manager atau pelatih tim lainnya, menyampaikan dalam forum, ada perilaku atlet seperti ini dan lain sebagainya.</p> <p>Kemudian menentukan keputusan, apabila atlet yang sudah melampaui batas maka di coret dari tim, kalau ada atlet yang masih bisa diarahkan kita bina semaksimal mungkin.</p>
7.	Apakah atlet yang anda bina beragama islam	<p>Tidak, kami mengelola atlet yang beragama berbeda-beda seperti</p>

	semua?	Kristen Katolik, Kristen Protestan dan Islam itu sendiri
8.	Apakah pelatih mengarahkan atlet untuk melaksanakan perintah agama sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing?	<p>Paling tidak, pada saat memulai latihan kami selaku pelatih menginstruksikan untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>Paling mencolok ketika latihan hari jum'at, atlet atau pelatih yang beragama islam melaksanakan shalat jumat bagi yang laki-laki. Begitu juga dengan hari sabtu atau minggu, mereka beribadah ke Gereja bagi yang beragama Kristen.</p> <p>Pada saat menjelang event agama Kristen mereka melakukan doa bersama di Gereja atau lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dengan tujuan untuk suksesnya sebuah tim dalam event yang akan diikuti. Baik itu tingkat provinsi maupun di tingkat nasional. minta doa</p>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B- 164 /Un.02/DU.I/PG.00/ 11 /2017

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangi dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Musannif
NIM : 12520031
Jurusan /Semester : Studi Agama-Agama / XI
Tempat/Tanggal lahir : Kelebu, 03 Juli 1993
Alamat Asal : Murangan VIII Triharjo Sleman

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Atlet Shorinji Kempo
Tempat : Dojo Sleman (Dusun Balong, Ngaglik Sleman)
Tanggal : 22 November s/d 15 Desember 2017
Metode pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 22 November 2017

Yang bertugas

(Musannif)

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Fahrudin Faiz

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala


HADI RINTOKO, ST

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala


HADI RINTOKO, ST



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9697/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman

di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-164/Un.02/DU./PG.00/11/2017
Tanggal : 22 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"RELIGIUSITAS ATLET SHORNI KEMPO (STUDI KASUS RELIGIUSITAS ATLET SHORNI KEMPO KABUPATEN SLEMAN)"** kepada:

Nama : MUSANNIF
NIM : 12520031
No.HP/Identitas : 081907924786/5202100307930001
Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Dusun Balong, Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman

Waktu Penelitian : 24 November 2017 s.d 15 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3981 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Nomo : 074/9697/Kesbangpol/2017
Hal : Ijin Penelitian
Tanggal : 24 Nopember 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUSANNIF
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12520031
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Murangan VIII Triharjo Sleman
No. Telp / HP : 081907924786
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **RELIGIUSITAS ATLET SHORINJI KEMPO (STUDI KASUS RELIGIUSITAS ATLET SHORNI KEMPO KABUPATEN SLEMAN)**
Lokasi : Ds. Balong Donoharjo Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Nopember 2017 s/d 26 Februari 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Nopember 2017

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Ngaglik
3. Kepala Desa Donoharjo, Ngaglik
4. Dekan Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Ds. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

KEGIATAN BUKA PUASA BERSAMA TIM KEMPO KABUPATEN SLEMAN



Berbuka Puasa di Tempat Latihan



Berbuka Puasa di Tempat Latihan



Berbuka Puasa di Tempat Latihan



Pengarahan Tim Moneyv dari KONI Sleman untuk Atlet

Pengarahan Pelatih untuk Atlet

TIM KEMPO KABUPATEN SLEMAN



Kegiatan Mujahadah



Kegiatan Mujahadah



Kegiatan Baca Surat Yasin Setiap Kamis Malam

Kegiatan Baca Surat Yasin Setiap Kamis Malam



Foto Bersama Tim Monev dan Tim Kempo Sleman

Dokumentasi TIM Kempo Sleman Juara Umum



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di KEJURDA DIY 2018



Tim Kempo Sleman Juara Umum II di POPDA DIY 2019



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di Kejurda DIY 2012



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di PORDA DIY 2013



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di PORDA DIY 2013



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di Kejurnas UNJ-Lanud Halim 2018



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di Kejurnas UNJ-Lanud Halim 2018



Tim Kempo Sleman Juara Umum I di Kejurnas UNJ-Lanud Halim 2018



Roslin Juara I Embu Pasangan Putri di POPDA DIY 2019



TIM Kempo Sleman di Event Kejurda DIY 2014



Tim Kempo Sleman di Event POPDA DIY 2017



TIM Kempo Sleman di Event Kejurda DIY 2014



Tim Kempo Sleman di Kejurnas UNJ 2017



Tim Kempo Sleman di Kejurnas UNJ 2017



Tim Kempo Sleman di POPDA DIY 2016



Tim Kempo Sleman di PORDA DIY 2017

Kegiatan Latihan Fisik Tim Kempo Sleman di Lapangan Pemda Sleman



Latihan Randori

Latihan Randori



Latihan Embu Beregu Putri

Latihan Speed Power menggunakan Puching



Anggar Juara 2 di POPDA 2017



Roslin Juara 2 di POPDA 2017



Danang, Lean dan Rheza Juara 2 Embu Beregu



Tim Sleman all Final Embu Pasangan



Rheza Juara 1 di Kejunas UNJ 2018



Salsa Juara 2 di Kejunas UNJ 2018



Roslin juara 1 dan Rahajeng juara 3 di Kejunas UNJ-Lanud Halim 2018



Kristo Juara 3 di Kejunas UNJ-Lanud Halim 2018



Musyтары Juara 3 Randori di Kejurناس UNJ-Lanud Halim 2018



Tim Sleman Juara Umum I di Kejurناس UNJ-Lanud Halim 2018



Musyтары Juara 2 dan Okta Juara 3 Randori di PORDA DIY 2017



Musyтары Juara 1 Randori di Kejurناس UNJ 2017



Roslin, Roslin, Rahajeng Juara 1 Embu Pasangan Beregu di Kejurناس UNJ 2017



Roslin Juara 1 Embu Pasangan Campuran di Kejurناس UNJ 2017



Rahajeng Juara 1 Randori di Kejurmas UNJ 2017

Suasana Pertandingan



Musyтары sedang Persiapan



Adelita Sedang bermain Randori



Roslin Sedang Berdo'a Sebelum masuk Arena



Roslin menerima arahan saat perpanjangan waktu



Salsa menerima arahan ketika perpanjangan waktu bertanding. Kejuarnas UNJ 2018



Salsa Sedang Berdo'a Sebelum masuk Arena



Situasi Kejuaraan Nasional UNJ 2018



Situasi Pertandingan



Tim Sleman Event PORDA DIY 2017



Tim Sleman PORDA 2017



Anas, Rheza dan Danang sedang tampil embu beregu putra di PORDAD 2017



Musyтары sedang bertanding nomor randori di PORDA 2017



Musyтары setelah bertanding di Kejurmas UNJ 2018



Musyтары sedang sujud syukur setelah pertandingan di PORDA 2017



Salsa sedang bertanding nomor Randori



Rahajeng dan Salsa sedang tampil Embu Pasangan



Lean selebrasi mendapatkan point



Rheza dan Danang sedang tampil Embu Pasangan



Kristo selebrasi mendapatkan point



Danang sedang mendapatkan arahan dari official



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TIM PELATIH KEMPO SLEMAN